

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PONDOK  
DAN DI LUAR PONDOK SISWA KELAS VIII MTS AWALUDDIN  
KUO MAMUJU TENGAH**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN ) MAJENE.

**Oleh**

**SRI BULAN SUCI  
10156117086**

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**STAIN MAJENE**

**2021**



**Halaman Sampul**  
**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN**  
**AKIDAH AKHLAK ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PONDOK DAN**  
**DI LUAR PONDOK SISWA KELAS VIII MTS AWALUDDIN KUO**  
**MAMUJU TENGAH**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN ) MAJENE.

**Oleh**

**SRI BULAN SUCI**  
**10156117086**

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**STAIN MAJENE**

**2021**


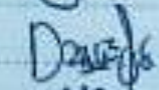
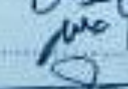

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul "Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak antara Siswa yang Tinggal di Pondok dan di Luar Pondok Siswa Kelas VIII MTs Awahuddin Kuo Mamuju Tengah" yang disusun oleh Sri Bulan Suci NIM 10156117006, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 31 Agustus 2021 M. bertepatan dengan 22 Muharram 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 14 September 2020 M

Majene, 7 Safar 1443 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Usri, M. Pd.	(  )
Sekretaris	: Darwis, M. Si.	(  )
Munaqisy I	: Dr. Suddin Bani M. Ag.	(  )
Munaqisy II	: Muhammad Saddang M. Pd.	(  )
Pembimbing I	: Zulfannah Sunusi, M. Pd.	(  )
Pembimbing II	: Burhanuddin, S. Pd, M. Pd.	(  )

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag, M.Ag.  
NIP. 19710623.201411.1.001

## PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### Mahasiswa yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Sri Bulan Suci  
NIM : 10156117086  
Tempat, Tanggal Lahir : Luaor, 17 Januari 1999  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Passarang Selatan  
Judul : Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak antara Siswa yang Tinggal di Pondok dan di Luar Pondok Siswa Kelas VIII Mts Awaluddin Kuo Mamuju Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagai atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 14 Agustus 2021

Penyusun,



Sri Bulan Suci  
10156117086

## **KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### **Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nya sehingga skripsi dengan judul :“Studi komparasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak antara yang tinggal di pondok dan di luar pondok siswa kelas VIII Mts Awaluddin Kuo Mamuju Tengah” yang diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam, sebagai sang revolusioner dengan akhlak yang mulia serta pembawa ajaran kedamaian kepada seluruh alam.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjau Teoritis, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Penutup. Hasi analisis dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak antara siswa yang tinggal di dalam pondok dan di luar pondok siswa kelas VIII MTs Awaluddin Kuo Mamuju Tengah tahun ajaran 2020/2021.

Selesainya Skripsi ini berkat doa, usaha, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa motivasi, pemikiran, maupun materi oleh karena itu, secara istimewa dan terhormat, penulis ucapkan kepada orang tua tercinta, ayahanda Lambang Hadi, Ibunda Icci, dan tante Fatimah, saudari-saudariku Nur Hajar Aswad dan Puja, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan, memotivasi, dan memberi bantuan serta dukungan kepada penulis.

Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak-pihak yang telah membantu atau dukungan moril dan materiil sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Hal ini ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Wasilah, S.T., M.T. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
2. Dr. H. M. Napis Dj. M.A. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene periode 2017-2020.
3. Bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I. selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kelembagaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
4. Bapak Dr. Suddin Bani, M. Ag., Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene dan selaku penguji pertama dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Anwar Sadat, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Ketua III Kemahasiswaan dan Kerjasama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
6. Bapak Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
7. Ibu Usri, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
8. Bapak Muhammad Saddang, S.Si. M. Pd., selaku Penguji II yang memberikan kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Ibu Zulfianah Sunusi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dalam proses pembuatan penyusunan skripsi penelitian, atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
10. Bapak Burhanuddin, S.Pd.,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan skripsi penelitian atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
11. Seluruh dosen-dosen dan civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
12. Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Awaluddin Kuo Bapak Ahmad Sa'arani, S.Pd. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
13. Guru Mata Pelajaran Akidah akhlak, Bapak Muhlis, S. Ag. dan adik-adik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Awaluddin Kuo yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian ini.
14. Teman-teman angkatan 2017 dan keluarga Program Studi Pendidikan Agama Islam III yang telah bersedia membagi pengalaman suka duka serta canda dan tawa selama masa perkuliahan.
15. Teman Joko Laksono dan Ali Akbaruddin yang dengan penuh perhatian kesabaran telah memberikan bantuan berupa bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu-persatu, ucapkan terima kasih atas segala bantuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

Namun tidak lepas dari semua itu, saya menyadari sepenuhnya bahwa ada kekurangan baik dari segi penyusun bahasa maupun segi lainnya. Oleh karena itu dengan lapang dada dan tangan terbuka saya membuka selebar-lebarnya bagi pembaca yang ingin memberikan saran serta kritik kepada saya sehingga saya dapat memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya penyusun mengharapkan semoga dari skripsi ini dapat diambil hikmah dan manfaatnya sehingga dapat memberikan inspirasi terhadap pembacanya.

Majene, 14 Agustus 2021

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Sri Bulan Suci', written in a cursive style.

Sri Bulan Suci  
10156117086

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PENGESAHAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Hipotesis .....	5
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS.....</b>	<b>12</b>
A. Hasil Belajar .....	12
B. Akidah Akhlak.....	20
C. Pondok Pesantren .....	24
D. Kerangka Pikir.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	33
B. Pendekatan Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Metode Pengumpulan Data .....	35
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>

A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>
<b>GAMBAR SAAT PENELITIAN .....</b>	<b>89</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>90</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kriteria Ketuntasan Minimal Akidah Akhlak di MTs Awaluddin Kuo	13
Tabel 3.1 Sampel Penelitian .....	35
Tabel 4.1 Nilai Hasil Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok.....	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Pondok .....	44
Tabel 4.3 Frekuensi Hasil Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok .....	45
Tabel 4.4 Hasil Nilai Rata-Rata Siswa yang Tinggal di Pondok.....	46
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa yang di Luar Pondok .....	46
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa luar Pondok	47
Tabel 4.7 Frekuensi Hasil Belajar Siswa yang Tinggal di luar Pondok .....	48
Tabel 4.8 Hasil Nilai Rata-Rata Siswa yang Tinggal di luar Pondok .....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Varian .....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Anak Pondok dan Luar Pondok.....	52
Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji-T.....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir .....	32
Gambar 4.1 Presentase Kategori Hasil Belajar Siswa yang tinggal di Pondok ...	45
Gambar 4.2 Presentase Kategori Hasil Belajar Siswa yang tinggal luar Pondok	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Dokumentasi .....	71
Lampiran 2 Profil Sekolah.....	72
Lampiran 3 Visi dan Misi Pondok Pesantren Awaluddin Kuo .....	73
Lampiran 4 Keadaan Murid.....	74
Lampiran 5 Jumlah Siswa.....	75
Lampiran 6 Keadaan Tenaga Pendidik.....	76
Lampiran 7 Fasilitas-fasilitas Sekolah MTs Awaluddin Kuo .....	77
Lampiran 8 Tabel Uji-t.....	78
Lampiran 9 Nilai Hasil Belajar Siswa MTs Awaluddin Kuo .....	79
Lampiran 10 Pedoman Wawancara Untuk Siswa .....	81
Lampiran 11 Pedoman Wawancara dengan Guru .....	83
Lampiran 12 Pedoman Wawancara dengan Orang Tua .....	84
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian .....	86
Lampiran 14 Surat Setelah Meneliti.....	87
Lampiran 15 Surat Izin Meneliti Dari Kesbangpol .....	88

## ABSTRAK

Nama :Sri Bulan Suci  
NIM :10156117086  
Program Studi :Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul :Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak antara Siswa yang Tinggal di Pondok dan di Luar Pondok Siswa Kelas VIII MTs Awaluddin Kuo Mamuju Tengah.

---

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Awaluddin Kuo yang tinggal di pondok pesantren, (2) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Awaluddin Kuo yang tinggal di luar pondok pesantren, (3) Adakah perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Awaluddin Kuo antara siswa yang tinggal di pondok dengan siswa yang di luar pondok pesantren.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang lebih banyak mengumpulkan data-data berupa gambar atau angka dengan menggunakan metode komparasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan dokumentasi, observasi, dan wawancara dari sampel yang berbeda yaitu siswa yang tinggal di pondok sebanyak 18 orang dan siswa yang tinggal di luar pondok sebanyak 18 siswa dengan total sampel berjumlah 36 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII MTs Awaluddin Kuo Mamuju Tengah tahun ajaran 2020/2021 yang tinggal di pondok mendapat nilai hasil belajar dengan rata-rata 86,66 dengan kategori baik. Adapun siswa yang tinggal di luar pondok mendapat nilai hasil belajar dengan rata-rata 85,50 juga berada pada kategori baik. Demikian pula diketahui nilai  $t_{hitung}$  0,697 dan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,042, karena nilai  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak antara siswa yang tinggal di pondok dan di luar pondok.

Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 0,05$  nilai p-value (sig) yang diperoleh sebesar 0,491 oleh karena p-value(sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada perbedaan antara siswa di pondok dan luar pondok. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi hal ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Siswa dengan hasil belajar tinggi didukung oleh minat belajar dan kecerdasan serta pelajaran tambahan di luar sekolah berupa madrasah diniyah. Sedangkan siswa dengan nilai hasil belajar rendah dihambat oleh kurangnya minat belajar dan kebiasaan siswa di luar sekolah yang tidak teratur dalam belajar

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Akidah Akhlak, Pondok Pesantren



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah upaya untuk memanusiakan manusia. Penyelenggaraan pendidikan harus berorientasi untuk membangun dan merevitalisasi kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) agar memiliki kompetensi sesuai kebutuhan zaman.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan salah satu aktifitas yang mengembangkan kepribadian diri setiap individu sampai kapan pun. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya dilaksanakan di dalam ruangan kelas saja akan tetapi bisa juga terlaksana di luar sekolah.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang teratur dan mengembangkan misi yang cukup luas yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan pengembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan.<sup>2</sup> Dalam pendidikan ada seseorang yang berperan penting yang akan mengembangkan seluruh aspek pendidikan yaitu seorang yang disebut dengan tenaga pendidikan.

Tenaga pendidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan<sup>3</sup>. Sedangkan Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai, hasil pembelajaran, melakukan

---

<sup>1</sup>Ali Miftakhu Rosyad dan Muhammad Anas Ma'arif, *Paradigma Pendidikan Demokrasi dan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Islam, (Vol. 3, No. 2, tahun 2020), h. 76.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Juli 2003 41.938 exp, h. 10.

<sup>3</sup>Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 UU RI No. 20 Tahun 2003, Bab 1, Pasal 1, Ayat 5

pembimbingan, dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.<sup>4</sup> Belajar diartikan sebagai aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik yang aktual maupun potensial serta perubahan itu padanya berupa didapatkannya kemampuan baru, yang berlaku dalam waktu relatif lama.<sup>5</sup>

Belajar adalah kegiatan dan perilaku siswa yang membingungkan, jadi belajar hanya mampu dilakukan oleh siswa yang sebenarnya. Siswa menjadi penentu terjadinya interaksi belajar. Dalam proses pembelajaran kemampuan siswa didapat dari lingkungan sekitar termaksud lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat sekitar. Hasil belajar merupakan hasil dari sebuah kemampuan yang dilakukan oleh siswa dengan usaha sungguh-sungguh. Hasil ini didapatkan melalui kemampuan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar dalam pelajaran tertentu.

Lembaga pendidikan khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak yang memiliki pengembangan aspek akhlak, dengan akhlak tersebut muncul dari iman yang tumbuh baik dalam hati. Tentu lembaga pendidikan islam tidak hanya akan terpaku pada keilmuan yang itu-itu saja, tetapi lembaga berupaya agar menyesuaikan dengan kemajuan zaman. Oleh karena itu, materi agama islam dalam mengikuti perkembangan situasi dan kondisi akan dikaitkan dengan fenomena nyata di masyarakat. Hal ini bertujuan agar para peserta didik mampu memahami agama islam secara benar kaitannya dengan problematika atau permasalahan yang berkembang di masyarakat. Langkah ini sekaligus menjadi

---

<sup>4</sup>Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 UU RI No. 20 Tahun 2003, Bab XI, Pasal 39, Ayat 2

<sup>5</sup>Noehi Nasution, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: 25 Juni 1998. h. 3

bentuk perwujudan lahirnya generasi yang mencerminkan konsep khalifah di muka bumi dalam menjalankan tugas sebagai pengelola alam.

Seorang pendidik (guru) akan lebih mengetahui latar belakang atau pengalaman anak didik mereka. Siswa yang kurang berhasil dalam hasil belajarnya, guru akan bekerja sama dengan orang tua agar masalah yang dialami anak didik bisa diatasi. Dengan hal ini orang tua akan menyadari bahwa kondisi lingkungan sekitar itu dapat mempengaruhi hasil belajar atau bisa menghalangi anak didik untuk belajar.

Hal ini sesuai dengan yang sedang dialami oleh siswa atau santri MTs di Pondok Pesantren Awaluddin Kuo, Kecamatan Pangale, Mamuju Tengah. Dimana santri-santri di pondok pesantren ini terbagi atas dua bagian, yaitu santri mukim atau yang tinggal di asrama dan santri nonmukim atau yang tinggal di rumah orang tua masing-masing.

Pengadaan asrama bagi santri diharapkan bisa menyelesaikan permasalahan tempat tinggal bagi santri yang berasal dari luar daerah atau yang memiliki tempat tinggal cukup jauh. Dengan keberadaan asrama, maka orang tua santri tidak lagi dilibatkan dengan permasalahan tempat tinggal anak-anaknya. Bukan hanya itu, adanya program dan pembelajaran tambahan dari pihak pondok yang menjadi tujuan penting dari pondok pesantren tersebut pasti membutuhkan waktu lain di luar jam sekolah. Para santri yang tinggal di dalam asrama juga diharapkan bisa hidup mandiri dan memiliki kepekaan sosial utamanya di lingkungan asramanya.

Di sekolah MTs Awaluddin Kuo memiliki perbedaan latar belakang lingkungan tempat tinggal. Perbedaan latar belakang tempat tinggal siswa akan dapat berimbas pada perbedaan hasil belajar, terutama pada hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak. Siswa yang tinggal di asrama lebih tinggi hasil belajarnya, karena siswa yang tinggal di asrama akan lebih paham mengenai masalah keagamaan. Mereka juga mendapatkan materi-materi tambahan setelah pelajaran yang dilaksanakan di sekolah, materi-materi yang mereka dapat dari ustadz atau kiyai. Akan tetapi biasanya hal tersebut tidak selalu benar, karena hasil belajar siswa yang tidak tinggal di asrama kadang memiliki nilai hasil belajar tinggi, bahkan kadang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tinggal di asrama.

Oleh karena itu peneliti ingin meneliti terkait sebetapa pentingnya memilih latar belakang tempat tinggal siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini dilakukan agar menambah pengetahuan dan pembelajaran sebetapa penting memilih tempat atau lingkungan belajar yang baik. Hal ini juga ditunjukkan kepada orang tua yang memilihkan tempat tinggal bagi anak-anaknya. Tempat bagi anak untuk menuntut ilmu, agar anak bisa lebih fokus dalam pelajaran.

Terdapat beberapa penelitian relevan tentang perbedaan hasil belajar siswa yang menetap di pesantren dan santri yang menetap di rumah pada penelitian pelajaran fiqih di Mts Inayatullah Gasing Laut. Peneliti mendapatkan hasil siswa belajar di pondok pesantren lebih unggul dibandingkan dengan santri yang menetap di rumah orang tua. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tria Maghfirotin) tentang studi komparasi hasil belajar siswa tinggal di

asrama dengan pondok pesantren pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Kuningan Jawa Barat. Dia mendapatkan kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada siswa tinggal di asrama maupun pondok pesantren pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Berdasarkan latar belakang di atas penelitian tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan mengangkat judul: Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak antara Siswa yang Tinggal di Pondok dan di Luar Pondok Siswa Kelas VIII Mts Awaluddin Kuo Mamuju Tengah tahun ajaran 2020/2021

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut, penulis dapat mengidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak pada siswa kelas VIII di MTs Awaluddin Kuo yang tinggal di dalam pondok pesantren ?
2. Bagaimanakah hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak pada siswa kelas VIII di MTs Awaluddin Kuo yang tinggal di luar pondok pesantren?
3. Adakah perbedaan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak antara siswa yang tinggal di pondok dan di luar pondok pesantren pada siswa kelas VIII di MTs Awaluddin Kuo?

## **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan sementara atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Hipotesis berasal dari kata hupo dan thesa

artinya sementara kebenarannya dan tesis artinya pernyataan teori. Jadi hipotesis adalah pernyataan sementara yang akan diujikan kebenarannya.<sup>6</sup>

Berdasarkan dari teori atau pendapat tersebut, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak antara siswa yang tinggal di pondok dan di luar pondok siswa kelas VIII di MTs Awaluddin Kuo Mamuju Tengah

Ha : Ada perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak antara siswa tinggal di pondok dan di luar pondok siswa kelas VIII di MTs Awaluddin Kuo Mamuju Tengah

Adapun kriteria penerimaan hipotesis sebagai berikut:

- Apabila  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- Apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Berdasarkan bentuk hipotesis di atas maka hipotesis penelitian yang peneliti ajukan yaitu ada perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak antara siswa yang tinggal di pondok dan di luar pondok siswa kelas VIII di MTs Awaluddin Kuo Mamuju Tengah.

#### **D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan**

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh seseorang penelitian dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah sebuah kesimpulan.

---

<sup>6</sup>Wawan Kurniawan dan Aat Agustini, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan*, Jawa Barat : CV. Rumah Pustaka, 2021. h. 38.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel (Y) dan variabel (X). Yang menjadi variabel terpengaruh adalah hasil belajar siswa yang tinggal di pondok sedangkan variabel pengaruh adalah hasil belajar yang tinggal di luar pondok pesantren. Adapun indikator variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai hasil belajar siswa pada catatan penilaian khusus yang dikeluarkan oleh guru.
2. Siswa yang tinggal di pondok, yaitu siswa yang mendapatkan program pembelajaran tambahan dari pihak sekolah atau di lingkungan asrama.
3. Siswa yang tinggal di luar pondok, yaitu siswa yang tinggal di rumah masing-masing. Siswa luar asrama tidak dibebankan untuk mengikuti program pembelajaran tambahan dari pihak sekolah atau lingkungan asrama.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkap teori yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Berdasarkan pada penelaahan yang dilakukan, penelitian-penelitian yang membahas mengenai studi komparasi hasil belajar ditemukan beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Skripsi Suci Firidianti (2017), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. "Studi komparasi hasil belajar yang menetap di pesantren dan santri yang menetap di rumah pada mata pelajaran fiqih di mts inayatullah Gasing Laut". Skripsi ini meneliti tentang bagaimana perbandingan hasil belajar dibidang studi fiqih antara siswa yang menetap

di pesantren dan santri yang menetap di rumah. Di Mts Inayatullah Garing Laut. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar bidang studi fiqih antara siswa yang menetap di pesantren dan santri yang menetap di rumah di MTs Inayatullah Gasing Laut. Dalam skripsi ini persamaanya adalah sama-sama memiliki dua kelompok subyek penelitian yaitu siswa yang tinggal di pesantren dan yang menetap di rumah (di luar pesantren) sedangkan perbedaanya adalah mata pelajaran yang akan diteliti.

2. Skripsi Laila Navlah Hasanah (2018), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto. "Studi komparasi prestasi belajar bahasa arab siswa yang tinggal di asrama dan luar asrama Smp Boarding School Putra Harapan Purwokerto tahun pembelajaran 2017/2018". Dalam Skripsi ini diteliti tentang adakah perbedaan prestasi belajar Bahasa Arab Siswa yang tinggal di asrama dan luar asrama SMP Boanding School Putra Harapan Purwokerto Tahun pembelajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa arab siswa yang tinggal di asrama dan diluar asrama di SMP Boarding School Putra Harapan. Persamaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama memiliki dua kelompok subyek penelitian yaitu siswa yang tinggal di asrama dan luar asrama. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada objeknya.
3. Skripsi Tryas Rohmansyah (2017), "Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung. "Perbandingan hasil belajar mata pelajaran

Fikih antara siswa berasrama dengan non asrama di MTs Istiqomah Islamiyah Tulang Bawang Barat”. Skripsi ini meneliti tentang perbandingan hasil belajar mata pelajaran fikih antara siswa berasrama dengan non asrama di MTs Istiqomah Islamiyah Tulang Bawang Barat. Hasil penelitian ini menyimpulkan hasilnya dinyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa dan tinggal di asrama dengan siswa yang tinggal di luar asrama. Dengan ini bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam siswa seperti faktor minat, bakat, intelegensi, kemampuan kognitif seperti mengingat dan berfikir. Perbedaan diketahui dapat dilihat dari letak objek penelitiannya, yaitu tempat dan mata pelajaran yang akan diteliti. Pelajaran tersebut yaitu mata pelajaran akidah akhlak. Dari pelajaran tersebut yang di ambil yaitu nilai hasil belajar siswa.

Dari beberapa skripsi terdahulu, penulis mengambil sebagian bahan acuan bahwa ada suatu persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang akan penulis teliti. Persamaanya adalah sama-sama membandingkan mengenai hasil belajar siswa yang berada di antara dua tempat. Dengan ini peneliti meneliti hasil belajar siswa antara siswa di asrama dengan hasil belajar siswa yang tinggal di asrama. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak di objek penelitian dan Tempat.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di Mts Awaluddin Kuo yang tinggal di pondok
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di Mts Awaluddin Kuo yang tinggal di luar pondok.
3. Mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di Mts Awaluddin Kuo antara siswa yang tidak tinggal di pondok atau di luar pondok.

## **G. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi orang tua siswa bahwa memilih tempat tinggal yang baik akan dapat meningkatkan hasil belajar anak. Sekolah juga dapat menjadikan landasan untuk membuat inovasi atau sesuatu yang baru terhadap pembelajaran siswa-siswanya.

### **2. Manfaat praktik**

- a. Bagi sekolah/ madrasah yang bersangkutan diharapkan dengan penelitian ini dapat memperbaiki proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat menyeimbangkan hasil nilai belajaran antara siswa yang tinggal di asrama atau siswa yang tidak tinggal di asrama. Terutama pada mata pelajaran akidah akhlak.
- b. Bagi guru penelitian ini bisa memberikan pengajaran dengan banyak inovasi. Agar dalam kegiatan pelajaran aqidah akhlak lebih diminati peserta didik, sehingga tidak terkesan monoton.

- c. Bagi siswa penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar terutama pada mata pelajaran akidah akhlak tanpa harus melihat status sebagai siswa asrama atau siswa luar asrama.
- d. Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan sebagai sarana pengembangan diri. Serta dapat memberi solusi untuk permasalahan yang ditemukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORETIS**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil berarti sesuatu yang diadakan (dibuat dijadikan) oleh suatu usaha, sedangkan belajar mempunyai banyak pengertian diantaranya adalah belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melalui proses.<sup>7</sup>

Hasil belajar merupakan tujuan akhir setelah proses kegiatan belajar atau kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.<sup>8</sup> Jadi, hasil belajar merupakan prestasi yang diraih oleh setiap siswa dalam proses kegiatan belajar.

Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor, namun sudah sejak lama orang pada umumnya sangat mengutamakan aspek kognitif, bahkan kadang-kadang terdapat praktek-praktek yang menunjukkan seakan-akan aspek kognitif akan tetap merupakan faktor-faktor yang penting dalam kegiatan belajar para siswa.

---

<sup>7</sup>Muh. Yusuf Mappedasse, *Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar*, Jurnal MEDTEK, Vol. 1, No. 2, Oktober 2009.

<sup>8</sup>Sarifah Rukhoiyah dan M. Zaimuddin W. As'ad, *Studi Perbandingan Hasil Belajar Fiqih antara Siswa yang Tinggal di Pondok dengan yang Luar Pondok*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4, No. 1 Juni 2020. h. 79-80.

## 2. Indikator Hasil Belajar Akidah Akhlak

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Hal ini guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran melalui nilai hasil ujian tengah semester.

Selain dari nilai ujian tengah semester, guru juga dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Dari ketiga hal tersebut masing-masing lulusan memiliki keberhasilan yang berbeda misalnya pada pada ranah kognitif yaitu mereka mampu memecahkan masalah dengan pengetahuan yang mereka miliki, sedangkan pada ranah afektif yaitu memiliki tingkah laku yang baik namun pada ranah psikomotor yaitu memiliki keterampilan yang berbeda namun pada pemahaman yang sama. Adapun kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran akidah akhlak di MTs Awaluddin Kuo Mamuju Tengah sebagai berikut:

Tabel 2. 1

Kriteria Ketuntasan Minimal Akidah Akhlak di MTs Awaluddin Kuo Mamuju Tengah

No	Kriteria Penilaian Hasil Belajar	Kategori	Predikat
1.	88-100	A = Sangat Baik	Tuntas
2.	77-87	B = Baik	Tuntas
3.	66-76	C = Cukup	Belum Tuntas
4.	0-65	D = Kurang	Belum Tuntas

Dengan mengetahui indikator keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa, maka guru dan siswa dapat meningkatkan dan mengoptimalkan

kegiatan belajar mengajar jika dinilai kurang mencapai hasil belajar yang diinginkan.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Purwanto menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari faktor dalam diri peserta didik dan faktor (internal) dari luar diri peserta didik (eksternal). Faktor dari dalam yakni fisiologis dan psikologis sedangkan faktor dari dalam yakni lingkungan.<sup>9</sup>

#### a. Faktor internal siswa

Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri setiap siswa yang belajar yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis:

##### 1) Aspek fisiologis

Dalam aspek ini umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan cacat tubuh. Hal ini kondisi panca indera sangatlah penting, terutama penglihatan dan pendengaran. Karena sebagian besar yang dipelajari oleh manusia dengan belajar langsung dengan membaca, melihat contoh atau model, Melakukan observasi, mengamati hasil-hasil eksperimen, mendengarkan keterangan dari guru, mendengar, ceramah, mendengarkan keterangan orang lain dalam diskusi dan sebagainya.

##### 2) Aspek psikologi

Aspek psikologi adalah aspek yang mendukung prestasi siswa. Adapun aspek psikologi adalah:

---

<sup>9</sup>Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik "Serta Hubungan Dengan Hasil Belajar"*, Kalimantan Barat : Yudha English Galley, 2018. h. 36.

a) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada hal atau suatu aktivitas, tanpa ada kata menyuruh. Minat merupakan perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu untuk belajar seperti belajar sholat, belajar menulis huruf Arab, atau belajar membaca al-Qur'an. Minat pada anak sering kesulitan bila dibedakan dengan keingintahuan.

b) Kecerdasaan

Kecerdasaan menurut Steven J. Gould dari Harvard adalah kapasitas mental umum yang meliputi kemampuan untuk memberikan alasan, membuat rencana, memecahkan masalah, berpikir abstrak, menghadapi ide yang kompleks, belajar dari pengalaman, dan dapat diukur dengan tes IQ yang tidak dipengaruhi oleh budaya dan genetik yang berperan besar. Secara tertahap IQ distabilkan selama masa anak, dan setelah masa itu hanya sedikit perubahannya.<sup>10</sup>

c) Bakat

Menurut Bigham bakat sebagai kondisi atau kemampuan yang dimiliki seseorang yang dimiliki seseorang yang memungkinkan dengan suatu latihan khusus dapat memperoleh suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus.<sup>11</sup> Sedangkan inteligensi bakat merupakan format yang besar pengaruhnya terhadap proses hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada orang yang membantah, bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu. Jadi bakat merupakan kemampuan seseorang yang tidak

---

<sup>10</sup>Kadek Suarca, Soetjningsih, IGA, dan Endah Ardjana, *Kecerdasaan Majemuk pada anak, sari Pediantri*, Vol. 7, No. 2, September 2005. h. 86.

<sup>11</sup>Indah Ayu Anggraini, Wahyuni Desti Utami, dan Salsa Bila Rahma, *Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata, Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vo. 2, No. 1, Januari 2020. h. 162.

dimiliki oleh orang lain. Misalnya seseorang mempunyai bakat mengetik, maka ia dapat mengetik dengan lancar dan cepat dibandingkan dengan orang yang kurang atau tidak mempunyai bakat mengetik.

Al-Qur'an menyebut bakat dengan istilah syākilah terdapat dalam Allah QS Al-Isra'/17:84

فَلْ كُلُّ ۖ يَعْمَلْ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا . ٨٤ .

Terjemah :

“Tiap-Tiap orang berbuat menurut keadaanya masing-masing.”Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalanNya.

Terjemah Bahasa Mandar:

Pa'uang'o (Muhammad):“Inggannana tau mappogau'i me'apai ullena.”  
Jari Puangmu la'bi ma'issang inai la'bi parua tangalalangna.<sup>12</sup>

Ayat ini mengandung makna bahwa yaitu katakanlah, wahai Muhammad, kepada orang-orang kafir Qurasy sebagai ungkapan rasa tidak senangmu terhadap kejahatan dan pertikaian, “masing-masing kita berbuat dan berjalan sesuai dengan jalannya”. Tuhanmu Maha Mengetahui dengan ilmu pengetahuan yang tidak tertandingi tentang orang-orang yang lebih benar jalannya dan selalu berbuat kebenaran. Mereka akan mendapat pahala yang benar. Allah juga Maha Mengetahui siapa yang lebih sesat jalannya dan akan diberi balasan sesuai dengan apa yang ia perbuat.<sup>13</sup>

Jadi kata syaakilah dalam Al- Qur'an yaitu bakat yang merujuk pada kemampuan individu dalam melaksanakan tugas masing-masing.

---

<sup>12</sup> Idham Khalid Bodi , *Karoang Mala'bi, "Al-Qur'an terjemahan bahasa Mandar dan Indonesia"*, Balitbang Agama Makassar : 2019. h. 496

<sup>13</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, Vol.1. Jakarta : Lintera Hati, 2022.

#### d) Motivasi

Motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuan yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Sedangkan motivasi berperan dalam kejadian tersebut.

Menurut Sudarwan motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme dan psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.<sup>14</sup> Motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.

#### b. Faktor eksternal siswa

Faktor eksternal meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

##### 1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang memiliki hubungan sedarah. Dalam hal ini seorang ibu berperan sangat penting dan berpengaruh tumbuh kembang seorang anak.

Menurut Ki Hajar Dewantoro, suasana kehidupan keluarga merupakan tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan individu maupun pendidikan sosial. Keluarga itu tempat pendidikan yang sempurna sifat dan wujudnya untuk melangsungkan pendidikan ke arah pembentukan pribadi yang

---

<sup>14</sup>Siti Suprihatin, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro*, Vol. 03 No. 1 Tahun 2015. h. 74.

utuh, tidak saja bagi kanak-kanak tapi juga bagi para remaja.<sup>15</sup> Jadi, keluarga merupakan wadah dimana sifat-sifat kepribadian anak terbentuk pertama kali, dalam keluarga pula anak pertama kali mengenal nilai dan norma dalam hidupnya.<sup>16</sup>

## 2) Lingkungan sekolah

Menurut Syaodih Sukmadinata mengemukakan bahwa lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan, sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dan seterusnya, lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya staf sekolah yang lain, lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler dan lain-lain.<sup>17</sup>

Sekolah adalah sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Seiring perkembangan zaman keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin maju suatu masyarakat maka semakin penting peranan sekolah. Dengan demikian pendidikan di

---

<sup>15</sup>Umar Tirtarahardjra dan L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : 1995. h. 171.

<sup>16</sup>Muhammad Muslih, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan*, Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 1, No. 4 Desember tahun 2016. h. 43.

<sup>17</sup>Sri Wahyuningsih dan M. Djazari, *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 SRANDAKAN*, Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. 2, No. 1, Tahun 2013 h. 142.

sekolah menjadi secara seimbang dan serasi menjamah aspek pembudayaan, penguasaan pengetahuan, dan pendidikan keterampilan peserta didik.<sup>18</sup>

### 3) Lingkungan pondok pesantren

Lingkungan pondok pesantren adalah lingkungan yang melengkapi lingkungan sekolah. Pada lingkungan ini memiliki nuansa ilmu agama islam. Lingkungan ini mengajarkan kepada siswa untuk menerapkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari yang dibentuk oleh para kiyai dan ustadz sebagai orang tua siswa. Siswa yang belajar di pondok pesantren disebut dengan santri. Santri dalam pondok pesantren dibagi menjadi dua bagian yaitu santri yang tinggal di pondok dan santri yang di luar pondok. Hal ini yang membedakan dari mereka adalah santri yang tinggal di pondok mendapatkan pelajaran tambahan sesuai kegiatan sekolah yang biasa disebut dengan diniyah. Sedangkan santri yang tinggal di luar pondok tidak diwajibkan mengikuti kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren.

### 4) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang ketiga sesudah keluarga dan sekolah. Pendidikan dalam masyarakat boleh dikatakan pendidikan secara tidak langsung, pendidikan yang dilaksanakan secara tidak sadar oleh masyarakat.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Umar Tirtarahardjra dan L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, ..... h. 174-175.

<sup>19</sup>Sulaiman Saat, *Faktor-faktor Determinan Dalam Pendidikan*, jurnal Al-Ta'dib, Vol. 8, No. 2, Juli-Desember, tahun 2015. h. 15.

## B. Akidah Akhlak

### 1. Pengertian akidah akhlak

Akidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam lalu merealisasikannya dalam perbuatannya. Sedangkan dalam agama islam berarti percaya sepenuhnya kepada keesaan Allah, di mana Allah-lah pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segala apa yang ada di jagad raya.<sup>20</sup>

Akhlak berasal dari Bahasa Arab, yaitu bentuk jamak dari kata khuluqun yang artinya tabiat, budi perketi, al-‘ādat yang artinya kebiasaan, al-murru’ah yang artinya peradaban yang baik, dan ad-dīn yang berarti agama. Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan. Akhlak dapat juga diartikan sebagai perangai yang menetap pada diri seseorang dan merupakan sumber munculnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara spontan tanpa adanya paksaan.<sup>21</sup>

Menurut Imam Al-Ghazali menyatakan apabila akidah telah tumbuh pada jiwa seorang muslim, maka tertanamlah dalam jiwanya rasa bahwa Allah sajalah yang paling berkuasa, segala wujud yang ada ini hanyalah makhluk belaka.<sup>22</sup> Dari pengertian etimologi tersebut, akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia

---

<sup>20</sup>Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: 2017.h. 2.

<sup>21</sup>Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, ....h. 3.

<sup>22</sup>Fitri Fatimatuzahroh, Lilis Nurteti, dan S. Koswara, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary*, *Jurnal Penelitian Pendidikn Isla*, Vol. 7, No. 1, 2019. h. 38.

tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah SWT dan bahkan dengan seluruh alam semesta.

Adapun di dalam Al Mu'jam al- Wasit disebutkan definisi akhlak sebagai berikut:

أَخْلُقُ عَبَا عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِحَةً عَنْهَا تَصْدُرُ الْإِنْفَعَالُ بِسُرٍّ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ.

“Akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikirannya dan pertimbangan.

Akhlak diartikan sebagai situasi jiwa yang mengajak pada perbuatan yang dilakukan secara spontan, tanpa harus berpikir atau pertimbangan yang matang dan seksama<sup>23</sup> Al-Qur'an menyebutkan beberapa ayat yang tentang nilai-nilai akhlak, atau bahkan secara umum, al-Qur'an itu sendiri adalah akhlak dalam arti pakaian, cara kita hidup, berpikir dan berbuat serta berinteraksi- komunikasi- baik dengan khalik maupun dengan makhluk.

Allah SWT berfirman dalam QS Al-Baqarah/2:83

لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِالْوَالِدَاتِ إِحْسَانًا وَأُولِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

Terjemah:

Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. **Dan bertutur katalah** yang baik kepada manusia” (Qs. Al-Baqarah [2]:83)

Terjemah Bahasa Mandar:

83. “Da mie’ passomba sangadinna Puang Allah Taala, anna penggau’ mapiao lao di indo ama, anna to di alawe (pallulluareang), anna nanae ke beong, anna to kasi-asi, anna pappauo mie’ pau mapia lao di rupa tau, anna ke’deangi mie’ sambayang, anna pasilennarangi mie’ sakka’.” Mane

---

<sup>23</sup>Hadi Yasin, *Ayat-ayat akhlak dalam Al-Qur'an "membangun menuju kemuliaan peradaban"*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 2, 2019. h. 2.

meppondo'o mie' saelaenna sambareang saicco' pole di sesemu mie'''. Anna i'o mie' to meppondo' (pabali-bali).<sup>24</sup>

Isi kandungan dari ayat diatas adalah Allah SWT mengatakan perintah-perintah yang berhubungan dengan manusia adalah hal-hal yang dapat memperkuat solidaritas, dan laksanakanlah sebaik mungkin dan bersinambungan shalat dan tunaikanlah zakat dengan sempurna merupakan perbuatan dalam menjaga hubungan dengan Allah SWT.<sup>25</sup>

## **2. Karakteristik mata pelajaran akidah akhlak**

Pendidikan akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut di atas dapat dipahami bahwa secara umum karakteristik mata pelajaran aqidah akhlak lebih menekankan pengetahuan, pemahaman dan penghayatan siswa terhadap keyakinan/kepercayaan (iman), serta perwujudkan keyakinan (iman), dalam bentuk sikap hidup siswa, baik perkataan maupun amal perbuatan, dalam berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu ciri-ciri khas (karakteristik) pembelajaran aqidah akhlak di Tsanawiyah menekankan pada aspek-aspek berikut:

---

<sup>24</sup>Idham Khalid Bodi , *Karoang Mala'bi*, "Al-Qur'an terjemahan bahasa Mandar dan Indonesia", Balitbang Agama Makassar : 2019. h. 20

<sup>25</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*,( Jakarta : Lentera Hati, 2002), h. 298

- a. Pembentukan keyakinan atau keimanan yang benar dan kokoh pada diri siswa terhadap Allah, Malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, Hari akhir, dan qadha dan qadar, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk sikap dan perbuatan dalam kehidupan nyata sehari-hari.
- b. Proses pembentukan tersebut dilakukan melalui tiga tahapan sekaligus, yaitu:
  - 1) Pengetahuan dan pemahan siswa terhadap akidah akhlak yang benar (rukun iman), serta mana akhlak yang baik dan yang buruk terhadap diri sendiri, orang lain, dan alam lingkungan yang bersifat pelestarian alam, hewan dan tumbuh-tumbuhan sebagai kebutuhan hidup manusia.
  - 2) Penghayatan siswa terhadap aqidah yang benar (rukun iman), serta kemauan yang kuat dari siswa untuk mewujudkannya dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.
  - 3) Kemauan yang kuat (memotivasi iman) dari siswa untuk membiasakan diri dalam mengamalkan akhlak yang baik dan meninggalkan akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, maupun lingkungan, sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat berbangsa dan bernegara.
  - 4) Pembentukan akidah akhlak pada siswa berfungsi sebagai upaya peningkatan pengetahuan siswa tentang aqidah akhlak, pengembangan dan

peningkatan keimanan dan ketaqwaan siswa, perbaikan terhadap akhlak tercela.<sup>26</sup>

## C. Pondok Pesantren

### 1. Pengertian pondok pesantren

Zuhairi memberikan definisi mengenai pondok pesantren adalah tempat murid-murid (disebut santri) mengaji agama islam dan sekaligus di asramakan di tempat itu. Mahpuddin Noor mengatakan bahwa definisi pondok pesantren adalah lembaga pendidikan islam yang minimal terdiri dari tiga unsur, yaitu Kiyai/Ustadz yang mendidik serta mengajar, masjid dan pondok atau asrama<sup>27</sup>

Pondok pesantren adalah tempat mengali ilmu pendidikan islam yang diajarkan oleh kiyai dan ustadz di tempat-tempat yang ada di pondok seperti masjid, asrama dan ruangan kelas. Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan pondok dan pesantren dengan pengertian yang sama, yaitu asrama dan tempat murid-murid belajar mengaji. pendeknya kedua sebutan tersebut mengandung lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat unsur- unsur Kiai (pemiliki sekaligus guru), santri (murid), Masjid dan Musollah (tempat belajar), asrama (penginapan santri), dan kitab-kitab klasik Islam (bahan pembelajaran).<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>Rh Azizah, *Impelementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Kelas X di MAN 2 Tulungagung*, Skripsi, Fakultas Pendidikan Agama Islam Negeri Insitut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung 2016. h. 20-21.

<sup>27</sup>Rh Azizah, *Impelementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Kelas X di MAN 2 Tulungagung*, .....h.111-112.

<sup>28</sup>Suci Firidianti, *Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa yang Menetap di Pesantren dan Satri yang Menetap di Rumah pada Mata Pelajaran FIQIH di Mts Inayatullah Gasing Laut*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN)Raden Fatah Palembang, Palembang 2017. h. 47.

## 2. Elemen-elemen pesantren

Elemen-elemen pesantren terdiri dari pondok, masjid, santri, Kiai. Kitab-kitab klasik: kelima elemen dasar ini dapat menjelaskna secara sederhana apa sesungguhnya hakikat pesantren itu, yang membedakannya dengan lembaga pendidikan lain, kelima elemen tersebut adalah:

### a. Pondok

Pondok merupakan asrama tempat para santri tinggal dan belajar bersama di bawah bimbingan Kiai. Peserta memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam membangun pondok bagi para santrinya. Hal ini disebabkan kebanyakan mereka datang dari tempat-tempat yang jauh menggali ilmu dari Kiai dan menetap disana dalam waktu lama. Jika dalam sebuah pesantren terdapat santri laki-laki dan perempuan, pondok kediaman mereka dipisah. Ada pondok khusus bagi laki-laki dan ada pondok khusus bagi perempuan. Ternyata dibuat berjauhan dan biasanya kedua kelompok ini dipisahkan oleh rumah kediaman kiyai, atau ustadz, masjid dan tempat ruang belajar.<sup>29</sup>

### b. Masjid

Dalam struktur pesantren, masjid merupakan unsur dasar yang harus dimiliki pesantren, karena ia merupakan tempat umum yang ideal untuk mendidik dan melatih para santri, khususnya dalam mengerjakan tata cara ibadah, pengajaran kitab-kitab Islam klasik dan kegiatan kemasyarakatan. Masjid

---

<sup>29</sup>Mansur Alam, "*Model Modern Sebagai Alternatif Pendidikan Masa Kini dan Mendatang*" All Right Reserved, Jakarta : 2011. h. 6- 7.

pesantren biasanya dibangun dekat rumah kediaman Kiai dan berada di tengah-tengah kompleks pesantren.<sup>30</sup>

c. Kiai

Kiai merupakan elemen yang paling esensial dari suatu pesantren dan merupakan pendiri pondok pesantren maka sudah wajarnya jika pondok pesantren pertumbuhan semata-mata tergantung dengan kepribadian seorang Kiainya. Oleh karena itu kiyai dan pesantren merupakan dua sisi yang selalu berjalan bersama.

Menurut Saiful Akhyar Lubis, Kiai adalah tokoh sentral dalam suatu pondok pesantren, maju mundurnya pondok pesantren ditentukan oleh wibawa dan karisma sang Kiai. Oleh karena itu, tidak jarang terjadi, apabila sang Kiai pada salah satu pondok pesantren wafat, maka pamor pondok pesantren tersebut menurun karena Kiai yang menggantikannya tidak terkenal Kiai yang telah wafat itu.<sup>31</sup>

d. Pengajaran Kitab-kitab Islam Klasik

Dalam tradisi pesantren, Pengajaran kitab-kitab Islam Klasik lazimnya memakai metode sebagai berikut:

- 1) Metode soroga atau layanan Individual, yaitu bentuk belajar mengajar kiyai hanya menghadapi seorang santri atau kelompok kecil santri yang masih dalam tingkat dasar.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup>Mansur Alam, “ *Model Modern Sebagai Alternatif Pendidikan Masa Kini dan Mendatang*” .....h.7.

<sup>31</sup>Khoirul murti ulfiyah, *Pengaruh Pondok Pesantren Asrama Penguruan Islam Tegalrejo Magelang Jawa Tengah*, Skripsi, Ushuluddin Adab Dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2021. h. 45.

<sup>32</sup>Mansur Alam, *Model Modern Sebagai Alternatif Pendidikan Masa Kini Dan Mendatang*, .....h. 9.

- 2) Metode wetonan dan bandongan. Metode wetonan dan bandongan, atau layanan kolektif, ialah metode mengajar dengan sistem ceramah. Kiai membaca kitab dihadapan kelompok santri tingkat lanjutan dalam jumlah besar pada waktu-waktu tertentu seperti sudah shalat berjamaah subuh atau isya.<sup>33</sup>
- 3) Metode musyawarah ialah kegiatan yang merupakan tradisi intelektual di pesantren yang masih dilestarikan hingga saat ini. Dalam kegiatan ini ustadz membahas berbagai permasalahan faktual sesuai materi pembelajaran.<sup>34</sup>

e. Santri

Jumlah santri dalam sebuah pesantren biasanya dijadikan tolok ukur atas maju mundurnya suatu pesantren. Semakin banyak santri, pesantren dinilai semakin maju. Santri ada dua macam, yaitu santri mukim dan santri kalong. Santri mukim adalah santri yang selama menuntut ilmu tinggal di dalam pondok yang disediakan pesantren. Sedangkan santri kalong adalah santri yang tinggal di luar lingkungan pesantren, baik dirumah sendiri maupun di rumah-rumah penduduk di sekitar lokasi pesantren. Secara umum pengertian santri adalah pemuda yang memperdalam agama di pesantren. Namun karena hidup di era milineal, harus mampu menghadapi segala perubahan dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Santri yang berhasil meraih sebuah prestasi sama halnya dengan mengukir

---

<sup>33</sup>Mansur Alam, *Model Modern Sebagai Alternatif Pendidikan Masa Kini dan Mendatang*,.....h. 9-10.

<sup>34</sup>Fathur Rohman, *Pembelajaran Fiqih berbasis masalah melalui kegiatan musyawah di pondok pesantren al-anwar sarang rembang*,Jurnal Pendidikan Agama, Vol 8 No. II 2017, h.189-190.

sejarah penting dalam kehidupan. Kemudian prestasi itu akan menjadi cacatan sejarah sekaligus motivasi kepada siswa yang belum meraih prestasi.<sup>35</sup>

Agar dapat melaksanakan tugas mendidik dengan baik, biasanya sebuah pesantren memiliki sarana fisik yang minimal terdiri dari sarana dasar yaitu masjid atau pendopo sebagai pusat kegiatan, rumah tempat tinggal Kiai dan keluarganya, pondok tempat tinggal para santri dan ruangan-ruangan belajar.

### **3. Pengaruh tinggal di pondok pesantren dengan pembelajaran agama di sekolah.**

Sudah banyak diketahui bahwa banyak sekali pengaruh yang dihasilkan apabila orang tua memilih memondokkan anaknya di pondok pesantren. Disamping pembelajaran agamanya yang lebih mendalam juga akhlak siswa biasanya lebih baik dari yang tinggal di rumah.<sup>36</sup> Dalam lingkungan pondok pesantren banyak kegiatan yang bersifat keagamaan yang bersumber dari Al-Qur'an, buku dan beberapa kitab-kitab klasik, seperti antara lain: tauhid, tafsir, hadits, fiqh, ushul fiqh, tasawuf, bahasa Arab, mantiq dan akhlak.

Proses pembelajaran tersebut memiliki beberapa tingkat mulai dari tinggal yang mudah sampai pada tingkat ilmu yang membahas masalah kitab. sehingga terdapat bentuk tingkat awal, tingkat menengah dan tingkat lanjut. Sebelum masuk dalam pembelajaran kitab, siswa lebih dulu diajarkan membaca al-Qur'an serta mengajarkan praktik-praktik ibadah yang kemudian berkembang dalam mata pelajaran yang lain. Adapun sumber materi pelajaran

---

<sup>35</sup>Tantomi Simamora, "Santri Milenial. Cerdas, Berprestasi dan Berkarakter", Quepedia, 2020. h. 25 & 28.

<sup>36</sup>Umar Sidiq, *Pengembangan Standarisasi Pondok Pesantren, Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, tahun 2013, h. 72.

yang diajarkan cukup berbeda dengan sekolah lainnya karena dalam pondok pesantren diajarkan kitab klasik yang bisa disebut dengan “kitab kuning” yang sejak dahulu sudah diajarkan oleh para ulama. Kitab kuning tersebut memiliki pengetahuan tetng ilmu pendidikan agama islam, bahasa arab dan lainnya.

Ada tiga dimensi pendidikan yang diterapkan di pondok pesantren yaitu informal, non formal maupun formal. Hal ini yang dimaksud dengan segi informal membahas mengenai pelajaran ilmu-ilmu keagamaan seperti tafsir, hadits, bahasa arab, hafalan al-qur’an, fiqh dan ilmu keIslaman yang langsung dipraktekkan dalam kegiatan rutinitas sehari-hari. Sedangkan segi non formal dilakukan dengan latihan kultum tiap individu saat sebelum masuk dalam ruangan kelas dan dilaksanakan pada pagi hari, pengajian setiap malam-malam tertentu yang biasa dilakukan di masjid ataupun aula sekolah, pelatihan organisasi, dan pelatihan keterampilan lainnya. Adapun secara formal bisa didapatkan melalui pengetahuan di sekolah.<sup>37</sup>

#### **4. Siswa yang tinggal di Mukim/pondok**

Siswa yang tinggal di pondok ataupun asrama adalah siswa yang mengambil asrama penginapan sementara, sampai mana pendidikannya selesai. Sebagian besar mereka adalah orang-orang yang memiliki tempat tinggal yang cukup jauh dari tempat mereka belajar. Namun ada pula yang tinggal tidak begitu jauh namun ingin mengikuti segala program yang hanya diberikan pada siswa asrama sehingga memutuskan untuk tinggal di dalam asrama. Semua siswa yang tinggal di pondok atau biasa disebut asrama

---

<sup>37</sup>Srijatun, *Implementasi Model Pendidikan Pondok Pesantren di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Slawi Kabupaten Tegal*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, tahun 2016, h. 122.

memiliki aturan tersendiri yang dibuat oleh Kiai. Mereka juga diberikan pembelajaran atau pelatihan tambahan di luar waktu sekolah. Pembelajaran dan pelatihan tambahan ini tidak lain adalah sebagai salah satu upaya pencapaian visi dan misi lembaga pondok pesantren tersebut.

#### **5. Siswa yang tinggal di luar Mukim/ pondok**

Siswa yang tinggal di luar pondok adalah siswa yang tinggal di rumah masing-masing. Mereka tidak memiliki kewajiban untuk mengikuti program pembelajaran atau pelatihan tambahan sebagaimana siswa yang tinggal di asrama ataupun Pondok. Namun tidak ada larangan bagi mereka yang ingin mengikuti program tersebut tanpa harus tinggal di asrama.

#### **D. Kerangka Pikir**

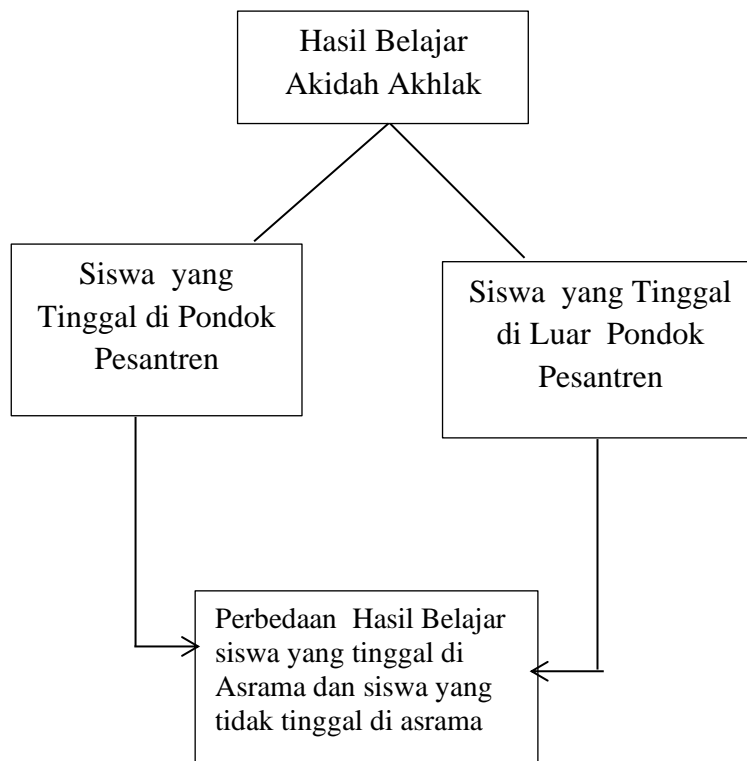
Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Akidah akhlak merupakan poros atau inti kemanakah tujuan hidup manusia. Apabila akidah akhlaknya bagus maka sejahtera dan damailah lahir dan batinnya. Begitupun sebaliknya jika akidah akhlak buruk tentu akan rusak lahir dan batinnya, oleh karena itu akidah dan akhlak merupakan salah satu kunci jatuh banggunya peradaban suatu bangsa. Tempat tinggal yang kondusif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak. Begitu pula dengan maksud pengadaan sebuah asrama, yang diharapkan mampu memberikan lingkungan yang lebih baik bagi para siswanya. Siswa yang tinggal di asrama diberikan konsep belajar secara

berkelompok. Para siswa yang setiap saat mendapatkan pelajaran tambahan setiap selesai melaksanakan sholat dengan hal ini akhlak siswa akan lebih baik dari yang tinggal di rumah.

Berbeda dengan siswa yang tinggal di luar asrama, yang dalam kesehariannya sibuk mengerjakan pekerjaan rumah dan tidak memiliki waktu luang untuk belajar. Sehingga tidak jarang saat soal ujian yang membahas tentang Akidah Akhlak mereka tidak bisa menjawab dengan benar. Akan tetapi siswa yang tinggal di rumah terlihat lebih banyak bertanya di kelas, apalagi jika materi yang belum dipahami. Perbedaan lingkungan tempat tinggal belum tentu memberikan hasil belajar siswa dengan tingkat yang berbeda, atau salah satu tempat tinggal bisa memberikan pengaruh hasil belajar yang lebih baik tanpa dibarengi dengan minat dan faktor lain dari siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan asrama dan luar asrama sama-sama memiliki pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar. Semakin kondusif tempat tinggal siswa diharapkan mampu memberikan dorongan yang lebih dalam meningkatkan hasil belajar. Orang-orang yang berada di lingkungan tersebut sebagai pelaku interaksi dan komunikasi juga diharapkan dapat memberikan respon yang baik guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan field research yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan atau kepada responden. Peneliti dapat langsung menggali informasi dari lapangan atau responden. Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti akan mencari informasi terkait dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak pada siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang tinggal di luar asrama.

##### **2. Lokasi penelitian**

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di pondok pesantren Awaluddin Kuo yang beralamat di Jl. Santri No. 1 Desa Kuo Kecamatan Pangale, Kabupaten Mamuju Tengah.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau pendekatan yang lebih banyak mengumpulkan data-data kuantitatif berupa gambar atau angka-angka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode komparasi dengan membandingkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak antara yang tinggal di asrama dan yang tinggal di luar asrama.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII, VIII, dan IX Mts Awaluddin Kuo Mamuju Tengah dengan jumlah siswa 141 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi.<sup>39</sup> Jika dalam situasi tertentu peneliti mendapati populasi yang besar, maka dalam hal ini peneliti tidak mungkin meneliti seluruh populasi tersebut. Sampel yang peneliti gunakan adalah sebagian dari siswa kelas VIII MTs Awaluddin Kuo.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling Kuota* yaitu teknik yang menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (jatah) yang dihendaki atau pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti.<sup>40</sup> Adapun dalam penelitian ini sampel semua jumlah kelas VIII di MTs Awaluddin Kuo terdapat dua kelas dan siswanya sebanyak 43 siswa. Siswa yang tinggal di pondok Pesantren sebanyak 25 dan siswa yang tinggal di luar pondok 18 siswa.

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung :Alfabeta,cv, 2018, h. 117.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, ..., h. 118.

<sup>40</sup>Riduwan, *Belajar mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung : Alfabeta, 2004. h. 62

Tabel 3 1 Sampel penelitian

No	Kelas	Anak Dalam Pondok	Anak Luar Pondok	jumlah
1.	VIII A	9 siswa	9 siswa	18
2.	VIII B	9 siswa	9 siswa	18
Jumlah		18	18	36

Untuk mendapatkan nilai penelitian menjadi seimbang maka peneliti mengambil siswa yang tinggal di pondok 18 siswa dan siswa yang tinggal di luar pondok 18 siswa dengan jumlah yang diteliti sebanyak 36 siswa.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode komparasi yaitu membandingkan hasil belajar siswa antara yang tinggal di pondok dan luar pondok pesantren. Adapun metode pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut:

##### **1. Metode dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain, yaitu mencari data-data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam artian apabila

ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>41</sup>

Dokumentasi ini guna untuk mengetahui hasil belajar santri yang menetap di pesantren dan santri yang tidak menetap di pesantren dengan cara mengumpulkan data-data yang dibutuhkan seperti hasil ulangan harian para santri.

Selanjutnya metode ini bertujuan untuk mengetahui data yang berkaitan:

- a. Dokumen-dokumen sekolah, yaitu berupa gambaran umum profil sekolah.
- b. Kondisi Mts Awaluddin Kuo seperti keadaan guru, keadaan murid, fasilitas-fasilitas pendidikan yang ada di sekolah, dll
- c. Hasil belajar siswa belajar akidah akhlak yang terdapat dalam raport siswa kelas VIII MTs Awaluddin Kuo, yaitu siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren.

## **2. Metode observasi**

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di dalam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.<sup>42</sup> Mengobservasikan dapat dilakukan melalui panca indra dalam hal ini yang dilakukan adalah pengamatan.

---

<sup>41</sup>Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponogoro : CV. Nata Karya, 2019.h. 72.

<sup>42</sup>Riduwan, *Belajar mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2004) h. 76.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan objek secara langsung serta keadaan wilayah, sarana dan prasarana di MTs Awaluddin Kuo.

### **3. Metode Wawancara**

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu. Wawancara dan interview untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendidikan, pendapatan secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Dengan demikian wawancara beda dengan ngobrol.<sup>43</sup>

Wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terstruktur yang akan menjadi responden adalah siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang tinggal di luar asrama yang mencakup tentang pelajaran akidah akhlak.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua alat yang digunakan mengukur fenomena ini disebut variable penelitian. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.<sup>44</sup> Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas pedoman dokumentasi, pedoman observasi dan pedoman wawancara.

---

<sup>43</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo :Zifatama Publisher, 2015) h.108-109

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, ..., h. 148.

1. Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, dokumen-dokumen sekolah, yaitu berupa gambaran umum profil sekolah, profil siswa, jumlah kelas, jumlah siswa, kondisi Mts Awaluddin Kuo seperti keadaan guru, keadaan murid, fasilitas-fasilitas pendidikan yang ada di sekolah serta nilai hasil belajar semester genap pada mata pelajaran akidah akhlak.
2. Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui sejarah berdiri MTs, Visi dan Misi, keadaan sekolah, keadaan wilayah sekolah, sarana prasarana MTs Awaluddin Kuo.
3. Pedoman Wawancara atau Interview yang digunakan untuk menambahkan informasi yang ingin diketahui oleh peneliti yang mencakup mengenai hasil belajar siswa.

Instrumen penelitian dibuat dengan mengacu kepada indikator dari kedua variabel penelitian. Adapun variabel Y dan X yaitu variabel Y adalah hasil belajar siswa di pondok sedangkan variabel X adalah siswa yang tinggal di pondok luar.

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Setelah semua data yang sudah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Sehingga mengandung arti dan dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data pada penelitian ini:

## 1. Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistic mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami.<sup>45</sup> Adapun analisis dekriptif dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

### a. Rata-rata ( mean)

Dalam perhitungan nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah distribusi sampel

n = Jumlah data

### b. Presentase.

Dalam perhitungan presentase digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

---

<sup>45</sup>Leni Masnidar Nasution, *Statistik Deskriptif*, Jurnal Hikmah, Vol. 14, No. 1, Januari-Juni 2017, h. 49.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistika Inferensial sering disebut sebagai statistika induktif yang merupakan statistika yang di gunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digenerasikan atau kesimpulan untuk populasi dari asal sampel itu diambil.<sup>46</sup>

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada perbandingan antara variable penelitian. Dalam analisis statistic inferensial dilakukan pengujian homogenitas varian, uji normalitas data dan uji t. adapun rumus yang digunakan dalam analisis varian adalah sebagai berikut:

### a. Penguji homogenitas varian (uji F)

Pengujian homogenitas pada hipotesis yang berbunyi :terdapat perbedaan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di Mts Awaluddin Kuo Antara siswa yang tinggal di dalam pondok dan di luar pondok. Sebelum dilakukan analisis varian, terlebih dahulu dilakuka pengujian homogenitas varian, dengan ketentuan sebagai beriku:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data berasal dari berbeda (tidak homogen)

Setelah seluruh data terkumpul maka data di hitung menggunakan rumus.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

---

<sup>46</sup>Yeri Sutopo & Achmad Slamet, *Statistika Inferensial*, Yogyakarta

## b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan tidak.<sup>47</sup> Untuk data dari penelitian komparatif dua sampel dengan jenis data ordinal dapat digunakan teknik analisis data Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ) maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $< 0,05$ ) maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu:

### 1) Hipotesis

$H_0$  : dari data berdistribusi normal

$H_a$  : dari data berdistribusi tidak normal

### 2) level signifikansi = 5% = 0,05

### 3) Statistik uji

$$L = \max |F_T - F_S|$$

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

$x_i$  : Angka atau nilai pada data

$Z$  : Transformasi angka ke notasi pada distribusi normal

$F_T$ : Probabilitas kumulatif normal

$F_S$  : probabilitas kumulatif empiris

---

<sup>47</sup>Izzah Imaniyah, Siswoyo, & Fauzi Bakri, *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMA, Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, Vol. 1, No 1, Juni 2015.h. 21.

## c. Uji- t

Untuk pengujian pada hipotesis yang berbunyi : terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak Kelas VIII di Mts Awaluddin Kuo antara siswa yang tinggal di pondok dan siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren tahun 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Jika  $n_1 = n_2$  dan varian homogeny ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ ) maka dapat digunakan rumus uji-t baik untuk separated varian maupun pooled varian. Untuk menentukan nilai t table digunakan rumus  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .

Adapun rumus uji-t adalah sebagai berikut<sup>48</sup>

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  = Rata-rata dari sampel 1

$\bar{x}_2$  = Rata-rata dari sampel 2

$s_1^2$  = Varian dari sampel 1

$s_2^2$  = Varian dari sampel 2

$n_1$  = Jumlah data sampel 1

$n_2$  = Jumlah data sampel 2

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 273.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Data yang disajikan dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi berupa nilai rapor mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII MTs Pondok Pesantren Awaluddin Kuo Mamuju Tengah tahun ajaran 2020-2021. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan uji kuantitatif menggunakan rumus statistika dengan program *statistical product standart solution (SPSS)*.

**1. Hasil Analisis Data Deskriptif**

a. Hasil Analisis Data Deskripsi Siswa yang Tinggal di Pondok

Nilai hasil belajar siswa yang tinggal di pondok ada di tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Nilai Hasil Belajar Siswa yang Tinggal di Asrama/Pondok  
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

No	Nama Santri	Tempat Tinggal	L/P	Nilai
1.	A1	Asrama	L	90
2.	A2	Asrama	L	80
3.	A3	Asrama	L	90
4.	A4	Asrama	L	75
5.	A5	Asrama	P	90
6.	A6	Asrama	P	90
7.	A7	Asrama	L	80
8.	A8	Asrama	L	90
9.	A9	Asrama	L	90
10	A10	Asrama	L	85

11.	A11	Asrama	L	90
12.	A12	Asrama	L	85
13.	A13	Asrama	L	90
14.	A14	Asrama	L	90
15.	A15	Asrama	L	90
16.	A16	Asrama	P	85
17.	A17	Asrama	P	80
18.	A18	Asrama	P	90

Nilai hasil belajar akidah akhlak yang diperoleh siswa kelas VIII yang tinggal di pondok yaitu, nilai rata-rata (mean) dari 18 siswa 86,66 dengan kategori tertinggi 90,00 dan nilai terendah 75,00. Untuk memperoleh presentase digunakan rumus:

$$\text{Presentase(\%)} = \frac{F}{N} \times 100$$

Distribusi Frekuensi dan Presentase dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi hasil belajar akidah akhlak siswa dalam pondok

No	Kreteria penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	88-100	Sangat Baik	11	61,1%
2.	77-87	Baik	6	33,3%
3.	66-76	Sedang	1	5,6%
4.	0-65	Kurang Baik	0	0

Data distribusi frekuensi dan presentase nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII yang tinggal di pondok menunjukkan bahwa dari 18 siswa terdapat 1 siswa (5,6%) memperoleh nilai rentangan 66-76 , 6 siswa (33,3%) mendapat nilai pada rentangan 77-87, dan 11 siswa (61,1%) mendapat nilai pada rentangan 88-100,

Berdasarkan data pada tabel dapat disimpulkan bahwa frekuensi dan presentase nilai hasil siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Awaluddin Kuo yang tinggal di pondok banyak memiliki nilai sangat baik pada rentangan 88-100 dengan frekuensi 11 siswa (61,1%), sedangkan yang nilai sedang terdapat pada rentangan 66-76 dengan frekuensi 1 siswa (5,6%).

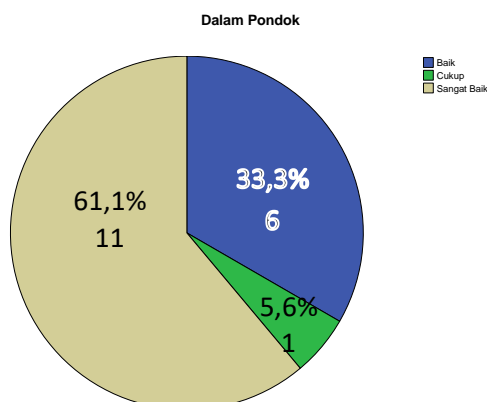
Tabel 4. 3 Frekuensi Hasil Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok

**Dalam Asrama**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	6	33,3	33,3	33,3
Cukup	1	5,6	5,6	38,9
Sangat Baik	11	61,1	61,1	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Sumber:Nilai Frequency dari SPSS

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak yang tinggal pondok kelas VIII MTs Awaluddin Kuo dengan jumlah 18 orang terdapat 6 siswa atau 33,3% di bulatkan 33% siswa yang mendapat nilai dengan kategori baik, 1 atau 5,6% siswa yang mendapat nilai sedang, dan 11 atau 61,1% yang dibulatkan 61% siswa yang mendapat nilai dengan kategori sangat baik.



Gambar 4. 1 Presentase Kategori Hasil Belajar Siswa yang tinggal di pondok

Berdasarkan data pada gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa frekuensi dan persentase nilai hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Awaluddin Kuo yang tinggal di pondok. Siswa yang paling sedikit mendapatkan nilai dengan kategori nilai sedang dengan frekuensi 1 siswa (5,6%), sedangkan yang paling banyak mendapat nilai dengan kategori sangat baik dengan frekuensi 11 siswa (61,1%).

Selanjutnya menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa yang tinggal di dalam pondok kelas VIII MTs Awaluddin Kuo Mamuju tengah terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4 Hasil nilai Rata-rata siswa yang tinggal di pondok

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dalam Pondok	18	75,00	90,00	86,6667	4,85071
Valid N (listwise)	18				

Sumber:Hasil Nilai Statistik melalui program SPSS 15.0

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII yang tinggal di pondok menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh 86,6667, yang di bulatkan menjadi 86,66 dengan kategori baik nilai terendah diperoleh siswa yang tinggal di pondok yaitu 75,00 dengan kategori sedang dan nilai sangat baik di peroleh siswa yang tinggal di pondok yaitu 90,00 dengan kategori sangat baik.

b. Analisis Data Deskriptif Hasil Belajar Siswa yang tinggal di Luar

Pondok Dalam penelitian ini hasil belajar siswa yang tinggal di pondok pada mata pelajaran akidah akhlak bisa dilihat pada tabel dibawa ini:

Tabel 4. 5 Hasil nilai belajar siswa di luar pondok pada mata pelajaran akidah akhlak

No	Nama Santri	Tempat Tinggal	L/P	Nilai
----	-------------	-------------------	-----	-------

1.	B1	Luar Asrama	L	85
2.	B2	Luar Asrama	L	75
3.	B3	Luar Asrama	L	85
4.	B4	Luar Asrama	L	90
5.	B5	Luar Asrama	L	85
6.	B6	Luar Asrama	L	88
7.	B7	Luar Asrama	L	86
8.	B8	Luar Asrama	P	80
9.	B9	Luar Asrama	P	90
10.	B10	Luar Asrama	P	95
11.	B11	Luar Asrama	P	90
12.	B12	Luar Asrama	P	87
13.	B13	Luar Asrama	P	90
14.	B14	Luar Asrama	P	90
15.	B15	Luar Asrama	L	80
16.	B16	Luar Asrama	L	78
17.	B17	Luar Asrama	L	80
18.	B18	Luar Asrama	L	85

Dari hasil nilai belajar siswa yang tinggal di luar pondok pada mata pelajaran akidah akhlak yang mendapatkan nilai terendah yaitu 75 sedangkan nilai tertinggi 95. Kemudian siswa yang tinggal di luar pondok yang memiliki nilai mata pelajaran akidah akhlak yang terendah itu 75 terdapat 1 orang, yang mendapat nilai tertinggi 95 terdapat 1 orang siswa. Untuk memperoleh presentase digunakan rumus:

$$\text{Presentase}(\%) = \frac{F}{N} \times 100$$

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi hasil belajar akidah akhlak siswa luar pondok

No	Kriteria Penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	88-100	Sangat Baik	7	38,9%

2.	77-87	Baik	10	55,6%
3.	66-76	Sedang	1	5,6%
4.	0-65	Kurang	0	0

Data distribusi frekuensi dan presentase nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII yang tinggal di luar pondok menunjukkan bahwa dari 18 siswa terdapat 1 siswa (5,6%) memperoleh nilai rentangan 66-76, 7 siswa (38,9%) mendapat nilai pada rentangan 88-100, dan 10 siswa (55,6%) mendapat nilai pada rentangan 77-87.

Selanjutnya distribusi untuk presentase nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Awaluddin Kuo Mamuju Tengah yang tinggal di luar pondok dapat dilihat pada tabel dibawa ini:

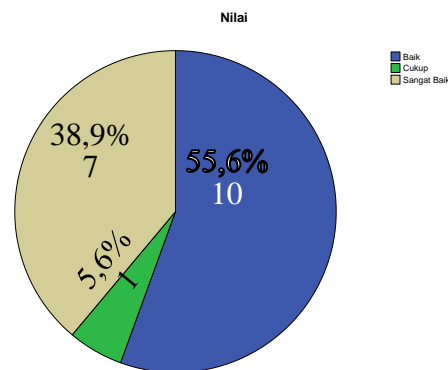
Tabel 4. 7 Frekuensi Hasil Belajar Siswa yang Tinggal di Luar Pondok

**Luar Pondok**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	10	55,6	55,6	55,6
Cukup	1	5,6	5,6	61,1
Sangat Baik	7	38,9	38,9	100,0
Total	18	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Nilai Statistik melalui program SPSS 15.0

Data pada tabel menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII MTs yang tinggal di luar pondok dengan jumlah 18 orang terdapat 10 atau 55,6% siswa yang mendapatkan nilai kategori baik, 7 atau 38,9% siswa yang mendapat nilai kategori sangat baik, dan 1 atau 5,6% siswa yang mendapat nilai kategori cukup.



Gambar 4. 2 Presentase Kategori Hasil Belajar Siswa yang tinggal luar pondok

Data pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa hasil belajar pada pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Awaluddin Kuo yang tinggal di luar pondok yang siswa paling banyak mendapat nilai dengan kategori baik dengan frekuensi 10 siswa (55,6%), sedangkan yang paling sedikit mendapatkan nilai dengan kategori cukup dengan frekuensi 1 siswa (5,6%).

Selanjutnya menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa yang tinggal di luar pondok kelas VIII MTs Awaluddin Kuo Mamuju tengah terdapat pada tabel di bawah ini

Tabel 4. 8 Hasil nilai rata-rata Siswa yang tinggal di luar Pondok

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Luar Pondok	18	75,00	95,00	85,5000	5,19332
Valid N (listwise)	18				

Sumber: Hasil Nilai Statistik melalui program SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa siswa dengan latar belakang tempat tinggal di luar pondok mendapatkan nilai hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan rata-rata 85,500 atau dapat dibulatkan menjadi 85,50 dengan kategori baik. Nilai terendah yang diperoleh siswa yang tinggal di

luar pondok sebesar 75,00 dengan kategori cukup, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa yang tinggal di pondok sebesar 95,00 dengan kategori sangat baik.

- c. Perbedaan Analisis Deskriptif Hasil Belajar antara Siswa yang Tinggal di Pondok dan di Luar Pondok Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Pondok Pesantren Awaluddin Kuo Mamuju Tengah.

Berdasarkan perhitungan diatas antara hasil belajar siswa yang tinggal di dalam pondok dan di luar pondok mempunyai perbandingan dalam pelajaran akidah akhlak. Dilihat dari nilai rata-rata siswa yang tinggal di dalam pondok dan di luar pondok yang memiliki perbedaan.

Siswa yang tinggal di dalam pondok memiliki nilai rata-rata sebesar 87,000 yang di bulatkan menjadi 86,66 dengan kategori baik sedangkan siswa yang tinggal di luar pondok memiliki nilai rata-rata sebesar 85,500 yang dibulatkan menjadai 85,50 dengan kategori baik.

Adapun hasil persentase siswa yang tinggal di pondok dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak siswa yang paling sedikit mendapatkan nilai dengan kategori cukup dengan frekuensi 1 siswa (5,6%), sedangkan yang paling banyak mendapat nilai dengan kategori sangat baik dengan frekuensi 11 siswa (61,1%).

Sedangkan presentase nilai hasil belajar siswa yang tinggal di luar pondok siswa paling banyak mendapat nilai dengan kategori baik dengan frekuensi 10 siswa (55,6%), sedangkan yang paling sedikit mendapatkan nilai dengan kategori cukup dengan frekuensi 1 siswa (5,6%).

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Penguji Homogenitas Varian (Uji F)

Penguji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa semester genap pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII tahun ajaran 2020/2021 antara siswa yang tinggal di dalam pondok dan di luar pondok homogen (sama) atau tidak, dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen), dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data berasal dari populasi yang berbeda (tidak homogen). Adapun hasil uji homogenitas varian adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Homogenitas Varian

HasilBelajar

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,000	1	34	,984

Hasil Analisis statistic melalui program SPSS 15,0

Pada tabel di atas nilai signifikansi yang telah diperoleh dari uji homogenitas yaitu sebesar 0,984. Karena nilai signifikansi 0,984 lebih besar dari 0,05 ( $0,984 > 0,05$ ) maka dengan ini varian data penelitian mengenai hasil belajar siswa semester genap pada kelas VIII MTs Awaluddin Kuo Mamuju Tengah pada tahun ajaran 2020/2021 siswa yang tinggal di dalam pondok dan di luar pondok homogen dinyatakan homogen (sama).

### b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data sangat diperlukan sebelum analisis data lebih lanjut. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data mengenai hasil belajar siswa pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII pada siswa yang tinggal di dalam pondok dan di luar pondok berdistribusi norma atau tidak.

Dalam uji normalitas ini digunakan model dari kolmogorov smirnov. Ketentuan yang berlaku yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka data dinyatakan berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Data Anak Pondok dan Luar Pondok

#### Tests of Normality

Tinggal	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Hasil Belajar 1	,365	18	,000	,720	18	,000
2	,184	18	,110	,944	18	,341

Sumber : Hasil analisis statistic melalui program SPSS 15,0

Hasil uji normalitas data menegaskan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Awaluddin Kuo Mamuju Tengah tahun ajaran 2020/2021 dengan latar belakang tempat tinggal di pondok dan di luar pondok pada tabel 4.10 diatas menunjukkan nilai signifikansi dari uji kolmogorow smimov sebesar 0,110 yang lebih besar dari 0,05 ( $0,110 > 0,05$ ), maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jika dilihat dari uji Shapiro Wilk nilai

signifikansi sebesar 0,341 yang artinya juga lebih besar dari 0,05( $0,341 > 0,05$ ) maka data dinyatakan normal.

c. Uji-t

Uji-t dilakukan untuk mengetahui perbandingan dari sampel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji-t dilakukan untuk mengetahui tingkat perbandingan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Awalaluddin Kuo Mamuju Tengah tahun ajaran 2020/2021 antara siswa yang tinggal di dalam pondok dan di luar pondok. Dasar penentuan yang digunakan adalah nilai signifikansi (2-tailed) dengan kriteria yaitu, jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar subjek penelitian ( $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak), sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar subjek penelitian ( $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak). Hasil uji-t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji-t

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai Hasil Belajar	,000	,984	,697	34	,491	1,167	1,675	-2,237	4,571	

assumed Equal variances not assumed									
			,697	33,843	,491	1,167	1,675	2,238	4,571

Sumber: Hasil analisis statistik melalui program SPSS 15,0

Pada tabel 4.11 uji-t di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar pada tabel diatas menyatakan bahwa diketahui nilai  $t_{hitung}$  0,697 dan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,042, karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,697 <$  dari  $t_{tabel}$  2,042 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak antara siswa yang tinggal di pondok dan di luar pondok siswa kelas VIII MTs Awaluddin Kuo Mamuju Tengah.

Dari analisis diatas hasil data antara kelompok sampel yang berlatar belakang antara siswa yang tinggal di dalam pondok dan di luar pondok diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,491 yang artinya lebih besar dari 0,05 ( $0,491 > 0,05$ ). Maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa jika nilai signifikan lebih besar dari nilai 0,05 maka di nyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak antara siswa yang tinggal di dalam pondok dan di luar pondok kelas VIII MTs Awaluddin Kuo Mamuju Tengah tahun ajaran 2020/2021 dinyatakan diterima.

## **B. Pembahasan**

### **1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa yang tinggal di Pondok Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Awaluddin Kuo Mamuju Tengah**

Berdasarkan analisis deskriptif hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII yang tinggal di pondok diperoleh nilai rata-rata 86,66 dengan kategori baik. Siswa yang tinggal di dalam pondok yang mendapatkan nilai dengan kategori cukup dengan frekuensi terdapat 1 siswa (5,6%), sedangkan yang mendapat nilai dengan kategori sangat baik dengan frekuensi 11 siswa (61,1%).

Banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar pada kategori sangat baik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru terungkap bahwa terdapat minat dan kegiatan tambahan berupa madrasah diniyah yang menjadikan siswa dalam pondok lebih banyak berhasil memperoleh hasil belajar sangat baik pada mata pelajaran akidah akhlak. Demikian pula dengan hasil wawancara terhadap siswa ditemukan siswa-siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran akidah akhlak dan ketekunan mengikuti kegiatan madrasah diniyah.

### **2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa yang tinggal di Luar Pondok Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Awaluddin Kuo Mamuju Tengah**

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa akidah akhlak kelas VIII yang tinggal di luar pondok memperoleh nilai rata-

rata sebesar 85,50. Siswa yang tinggal di luar pondok yang mendapat nilai dengan kategori baik dengan frekuensi terdapat 10 siswa (55,6%), sedangkan yang paling sedikit mendapatkan kategori cukup dengan frekuensi terdapat 1 siswa (5,6%).

Meskipun siswa tinggal di luar pondok akan tetapi masih terdapat 55,6% siswa yang mendapat hasil belajar akidah akhlak dengan kategori baik. Hal ini dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan adanya minat belajar yang tinggi meskipun tidak tinggal di dalam pondok. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang datang kelingkungan pondok pesantren untuk ikut kegiatan diniyah. Selain itu tingkat kecerdasan juga mempengaruhi hasil belajar siswa yang tinggal di luar pondok. Namun demikian siswa yang tinggal di luar pondok masih rentang terhadap pengaruh penggunaan gadget yang tidak terkontrol.

### **3. Perbedaan nilai hasil belajar siswa kelas VIII Pondok Pesantren Awaluddin Kuo Mamuju Tengah.**

Ketentuan dari hasil nilai uji-t yang berlaku yaitu, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar siswa yang tinggal di dalam pondok dan di luar pondok. Sedangkan jika nilai hasil belajar siswa kelas VII lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar siswa antara siswa yang tinggal di dalam pondok dan di luar pondok.

Hasil perhitungan uji-t pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,491 yang artinya lebih besar dari 0,05 ( $0,491 > 0,05$ ). Karena nilai signifikan antar subjek penelitian.  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak antara siswa yang tinggal di dalam pondok dan di luar pondok kelas VIII MTs Awaluddin Kuo Mamuju Tengah tahun ajaran 2020/2021 dinyatakan diterima. Dari ketentuan tersebut dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar siswa yang tinggal di dalam pondok dan di luar pondok atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak.

Nilai signifikansi sebesar pada tabel diatas menyatakan bahwa diketahui nilai  $t_{hitung}$  0,697 dan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,042, karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,697 < dari  $t_{tabel}$  2,042 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak antara siswa yang tinggal di pondok dan di luar pondok siswa kelas VIII MTs Awaluddin Kuo Mamuju Tengah.

Hal ini tidak sesuai dengan dugaan sementara oleh peneliti yang menyatakan bahwa nilai hasil belajar akidah akhlak antara siswa yang tinggal di pondok dan di luar pondok memiliki perbedaan karena siswa yang tinggal di dalam pondok memiliki pelajaran tambahan sehingga nilai hasil belajar mereka akan lebih tinggi dari siswa yang tinggal di luar pondok nyatanya nilai siswa yang tinggal di pondok dan di luar pondok tidak memiliki perbedaan di buktikan dengan nilai hasil uji-t yang menyatakan bahwa tidak

terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak siswa yang tinggal di dalam pondok dan di luar pondok kelas VIII MTs Pondok Pesantren Awaluddin Kuo Mamuju Tengah tahun ajaran 2020/2021.

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Pondok Pesantren Awaluddin Kuo Mamuju Tengah tahun ajaran 2020/2021, peneliti melakukan penelitian secara langsung menggunakan wawancara terhadap siswa kelas VIII MTs dan guru mata pelajaran akidah akhlak.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak adalah sebagai berikut.

- a. Faktor internal (berasal dari dalam diri siswa), meliputi minat, motivasi dan cara belajar siswa.
- b. Faktor eksternal (berasal dari luar diri siswa), meliputi pembelajaran guru, sekolah dan lingkungan sekitar.

Faktor internal dan faktor eksternal sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa belajar siswa kelas mata pelajaran akidah akhlak. Kedua faktor ini sangat berkaitan erat dalam menunjang hasil belajar siswa, oleh karena itu keduanya harus bisa terpenuhi dengan baik.

Selain kedua faktor tersebut keberhasilan atau hasil belajar berasal dari kemampuan-kemampuan yang dimiliki setiap siswa dari pengalaman belajarnya. dalam hal ini di artikan bahwa hasil belajar juga sebagai perubahan yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan belajar yang

pada umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap baru yang dihadapkan tercapai.

Penggunaan wawancara yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII MTs yang tinggal di dalam pondok mendapatkan hasil bahwa faktor mendukung hasil belajar siswa yang tinggal di asrama yaitu mereka mendapatkan pembelajaran tambahan berupa pelajaran pengajian kitab kuning yang membahas tentang akidah akhlak di Madrasah Diniyah. pembelajaran tersebut diperoleh pada waktu setelah sholat isya dan sholat subuh. Mereka tidak hanya sekedar menerima materi saja, namun juga aktif dalam membaca kitab kuning . Sedangkan siswa yang tinggal di luar pondok mereka tidak mendapatkan pelajaran tambahan melainkan mereka belajar mandiri di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara hasil belajar siswa dipengaruhi terhadap Faktor internal dan eksternal serta beberapa aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektik dan Psikomotor yaitu berupa penilaian dari pembelajaran tambahan, motivasi, Kesungguhan dalam belajar dan lingkungan yang memadai.

Selain beberapa aspek dan faktor tersebut yaitu hasil wawancara terhadap siswa yang tinggal di luar pondok dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa kelas VIII yaitu adanya dorongan orang tua untuk belajar dan motivasi yang diberikan oleh orang tua dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>Siswa MTs Awaluddin Kuo, 2021, Hasil Wawancara, Mamuju Tengah, Rabu 13 Juli 2021

Faktor penghambat siswa yang tinggal di dalam pondok dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak yaitu kurangnya semangat dalam belajar dan adanya teman-teman yang sebaya yang bermalas-malasan juga dapat menjadi salah satu penyebab mereka ikut bermalas-malasan. Selain itu respon yang kurang baik dari teman dapat menurunkan semangat mereka dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan faktor penghambat siswa yang tinggal di luar pondok dalam meningkatkan hasil belajar siswa kurangnya minat belajar saat dirumah, bahkan mereka lebih banyak main handphone.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang tinggal di dalam pondok dan di luar pondok tidak memiliki perbedaan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Semua tergantung pada kemampuan diri siswa sendiri dan lingkungan sekitar, motivasi yang tinggi, dan dorongan yang baik dari orang tua.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka kesimpulan yang dapat peneliti tarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Awaluddin Kuo Mamuju Tengah yang tinggal di dalam pondok mendapatkan nilai rata-rata yaitu sebesar 86,66 dengan kategori baik.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Awaluddin Kuo Mamuju Tengah yang tinggal di luar pondok mendapat nilai rata-rata 85,50 dengan kategori baik.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa akidah akhlak antara siswa yang tinggal di pondok dan di luar pondok pada siswa kelas VIII MTs Awaluddin Kuo Mamuju Tengah. Hal ini berdasarkan hasil uji-t yang diperoleh. Oleh karena nilai p-value (sig) sebesar 0,491 dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  yang berarti p-value  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima. Demikian pula diketahui nilai  $t_{hitung}$  0,697 dan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,042, karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak antara siswa yang tinggal di pondok dan di luar pondok. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tidak adanya perbedaan yang signifikan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Siswa dengan hasil belajar tinggi didukung oleh minat dan kecerdasan

serta adanya pelajaran tambahan di luar sekolah berupa madrasah diniyah. Sedangkan siswa dengan nilai hasil belajar rendah dihambat oleh kurangnya minat dan kebiasaan siswa menggunakan gadget(hp) pada di luar sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai alternatif untuk pemecahan masalah dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak antara siswa yang tinggal di dalma pondok dan di luar pondok.

1. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan dan mengoptimalkan program-program yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, terutama dalam peningkatkan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.
2. Bagi guru mata pelajaran akidah akhlak sekiranya mampu menyajikan pelajaran yang dengan metode dan media yang lebih bervariasi, sehingga siswa dapat tertarik lebih meningkatkan hasil belajar terutama pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.
3. Bagi siswa agara dapat memilih tempat tinggal yang dianggap dapat lebih efektif dlam meningkatkan hasil belajar terutama untuk meningkatkan nilai hasil belajar.
4. Bagi pembaca diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian berikutnya dan sebagai perbandingan atau

referensi tambahan terhadap hasil belajar siswa antara siswa yang tinggal di dalam pondok dan di luar pondok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Indah Ayu dkk. Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata, *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vo. 2, No. 1, Januari 2020.
- Alam, Mansur. *Model Modern Sebagai Alternatif Pendidikan Masa Kini dan Mendatang*. Jakarta: All Right Reserved, 2011.
- Azizah, Rh. Impelementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Kelas X di MAN 2 Tulungagung, *Skripsi*. Tulungagung: Fakultas Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung, 2016.
- Bodi, Idham Khalid. *Karoang Mala'bi (Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia)*. Makassar : Balitbang Agama Makassar, 2019.
- Daradjat, Zakiah dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Depertemen Agama RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Depag, 2003.
- Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Fatimatuzahroh, Fitri dkk. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode *Lectures Vary*, *Jurnal Penelitian Pendidikn Islam*, Vol. 7, No. 1, 2019.
- Firidianti, Suci. Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa yang Menetap di Pesantren dan Satri Yang Menetap di Rumah pada Mata Pelajaran FIQIH di Mts Inayatullah Gasing Laut. *Skripsi*. Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. 2017.
- Imaniyah, Izzah dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMA, *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, Vol. 1, No 1, Juni 2015.
- Kurniawan, Wawan. & Agustini, Aat. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan*, Jawa Barat : CV. Rumah Pustaka, 2021.
- Maesaroh, Siti. Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 1 November 2013.
- Mappeasse, Muh. Yusuf. Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar *Programable Logic Controller (PLC)* Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. *Jurnal MEDTEK*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2009.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo :Zifatama Publisher, 2015.
- Muslih, Muhammad. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 1, No. 4 Desember Tahun 2016.
- Nasution, Noehi . *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: 25 Juni 1998.
- Nasution, Leni Masnidar. Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*. Vol. 14, No. 1, Januari-Juni 2017
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017.

- Rosyad, Ali Miftakhu & Muhammad Anas Ma'arif, Paradigma Pendidikan Demokrasi dan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3, No. 2, tahun 2020.
- Rukhoiyah, Sarifah. & M. Zaimuddin W. As'ad, Studi Perbandingan Hasil Belajar Fiqih Antara Siswa Yang Tinggal di Pondok Dengan yang Luar Pondok. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 1 Juni 2020.
- Riduwan. *Belajar mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta, 2004.
- Rohman, Fathur. Pembelajaran Fiqih Berbasis Masalah Melalui Kegiatan Musyawah di Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang, *Jurnal Pendidikan Agama*. Vol 8 No. II 2017.
- Saat, Sulaiman. Faktor-faktor Determinan dalam Pendidikan. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 8, No. 2, Juli-Desember, tahun 2015.
- Sayidah, Nur .*Metodologi penelitian disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian*. Zifatama Jawara: 2018.
- Simamora, Tantomi. *Santri Milenial. Cerdas, Berprestasi dan Berkarakter*. Quepedia.2020.
- Sidiq, Umar. Pengembangan Standarisasi Pondok Pesantren, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7, No. 1, tahun 2013.
- Srijatun. Implementasi Model Pendidikan Pondok Pesantren di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Slawi Kabupaten Tegal. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10, No. 1, Tahun 2016.
- Sidiq, Umar. & Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponogoro : CV. Nata Karya, 2019.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah*, Vol.1. Jakarta : Lintera Hati, 2022.
- Sutopo, Yeri & Achmad Slamet, *Statistika Inferensial*, Yogyakarta
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung :Alfabeta, 2018.
- Suarca, Kadek dkk. Kecerdasaan Majemuk Pada Anak, sari Pediantri, Vol. 7, No. 2, September 2005.
- Suprihatin, Siti. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro*, Vol. 03 No. 1 tahun 2015.
- Tirtarahardjra, Umar. & L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : 1995.
- Ulfiyah, Khoirul Murti. Pengaruh Pondok Pesantren Asrama Penguruan Islam Tegalrejo Magelang Jawa Tengah. *Skripsi*. Salatiga: Ushuluddin Adab dan Humaniora IAIN Salatiga, 2021.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 UU RI No. 20 tahun 2003. Bab 1, Pasal 1, Ayat 5
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 UU RI No. 20 tahun 2003. Bab XI, Pasal 39, Ayat 2

- Wahyuningsih, Sri. & M. Djazari, Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 SRANDAKAN, *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 2, No. 1, tahun 2013
- Wahyudi, Dedi. *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta : 2017.
- Yasin, Hadi. Ayat-ayat Akhlak dalam Al-Qur'an (membangun keadaban menuju kemuliaan peradaban), *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 2, 2019.
- Yudha, Rahmat Putra. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik "Serta Hubungan Dengan Hasil Belajar*, Kalimantan Barat : YUDHA ENGLISH GALLEY, 2018

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **Lampiran 1**

#### **Pedoman Dokumentasi**

1. Dokumen-dokumen sekolah seperti profil sekolah dan profil siswa.
2. Jumlah siswa kelas VIII di MTs Awaluddin Kuo
3. Keadaan tenaga pendidik, keadaan Murid dan fasilitas-fasilitas pendidikan yang ada di sekolah.
4. Data-data mengenai hasil belajar siswa satu semester pada mata pelajaran akidah akhlak antara anak pondok dan luar pondok.

## Lampiran 2

### Profil Sekolah

4G 4G 09:29 33.1 KB/dtk 0.2 KB/dtk

Data Referensi Pe...  
ensi.data.kemdikbud.go.id

**DATA REFERENSI**  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN

Profil Satuan Pendidikan / Lembaga

Informasi Satuan Pendidikan / Lembaga	Dokumen dan Pengiran	Sarana Prasarana	Kontak	Gallery Foto	Map	Historical Data
<p>Neungan : Kementerian Agama No. SK. Pendirian : 0701/MTS/100/2001 Tanggal SK. Pendirian : 1999-06-06 No. SK. Operasional : 271 Tanggal SK. Operasional : 2013-09-11 File SK. Operasional : 53.622.295.pdf Akreditasi : B No. SK. Akreditasi : 31-12-2016 No. Sertifikasi ISO :</p>						

Unit Layanan Terpadu Kemdikbud  
- Gedung C Lantai 1 Komplek Kemdikbud Senayan Jakarta, 10270  
- Call center : 177 - Telp : 021 5703303  
- Fax : 021 5733125 - SMS : 0811976929  
- Email : pengaduan@kemdikbud.go.id

HelpDesk KEMENAG  
- Telp : 021-34633235

Pusat Data Dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Jl. RE. Martadinata KM. 15.5 Cipta, Tangerang Selatan, 15411

4G 4G 09:31 52.4 KB/dtk 60

Data Referensi Pe...  
ensi.data.kemdikbud.go.id

**DATA REFERENSI**  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN

Profil Satuan Pendidikan / Lembaga

Informasi Satuan Pendidikan / Lembaga	Dokumen dan Pengiran	Sarana Prasarana	Kontak	Gallery Foto	Map	Historical Data
<p>Luas Tanah : 0 m<sup>2</sup> Akses Internet : Sumber Listrik :</p>						

Unit Layanan Terpadu Kemdikbud  
- Gedung C Lantai 1 Komplek Kemdikbud Senayan Jakarta, 10270  
- Call center : 177 - Telp : 021 5703303  
- Fax : 021 5733125 - SMS : 0811976929  
- Email : pengaduan@kemdikbud.go.id

HelpDesk KEMENAG  
- Telp : 021-34633235

Pusat Data Dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Jl. RE. Martadinata KM. 15.5 Cipta, Tangerang Selatan, 15411

### Lampiran 3

#### Visi dan Misi Pondok Pesantren Awaluddin Kuo

**VISI**

INSAN  
RAHMATALLIL  
ALAMIN

**MISI**


- Mewujudkan Awaluddin sebagai gerbang ilmu yang berbasis pada Al-Qur'an dan Hadits
- Mewujudkan generasi berakhlak Qur'ani
- Menciptakan masyarakat yang berwawasan agamais dan nasionalis
- Melahirkan generasi muda Islam yang siap bersaing dan mandiri dalam era modernisasi.

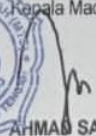
✉ Email: [ppawaluddinkuo@gmail.com](mailto:ppawaluddinkuo@gmail.com)




## Lampiran 5

### Jumlah Siswa


		<b>YAYASAN AWALUDDIN MA'RIFATULLAH PONDOK PESANTREN AWALUDDIN KUO MTS AWALUDDIN KUO</b>			
		NSM: 121276060003		NPSN: 40605898	
<i>Jl. Santri No. 01 Desa Kuo Kec. Pangale Kab. Mamuju Tengah 91567 Email: mtsawaluddin@gmail.com</i>					
JUMLAH SANTRI MADRASAH TSANAWIYAH AWALUDDIN KUO TAHUN PELAJARAN 2020/2021					
Kelas	Jurusan	Jumlah Siswa		Total Siswa kelas	
Kelas VII	IPA	49	Santri Putra	29	152 Santri
			Santri Putri	20	
Kelas VIII	IPA	43	Santri Putra	27	
			Santri Putri	16	
Kelas IX	IPA	60	Santri Putra	28	152 Santri
			Santri Putri	32	

Kuo, 16 Juli 2020  
Kepala Madrasah,  
  
**AHMAD SA'ARANI, S. Pd**



## Lampiran 6

### Keadaan Tenaga Pendidik



**YAYASAN AWALUDDIN MA'RIFATULLAH  
PONDOK PESANTREN AWALUDDIN KUO  
MTS AWALUDDIN KUO**


NSM: 121276060003      NPSN: 40605898

Jl. Santri No. 01 Desa Kuo Kec. Pangale Kab. Mamuju Tengah 91567 Email: mtsawaluddin@gmail.com

**KEADAAN GURU MTs  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	VIIa	VIIb	VIIIa	VIIIb	IXa	IXb	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Abdul Hasyim, S. Si	Matematika	5	5	5	5	-	-	30
		Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	-	5	5	
2	Nurul Hikmah, S. Pd	P K n	3	3	3	3	3	3	18
3	Asriadi	S K I	2	2	2	2	2	2	12
4	Fitriana, S. Pd	Bahasa Indonesia	6	6	6	6	-	-	24
5	Muhlis, S. Ag	Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2	24
		Fikih	2	2	2	2	2	2	
6	Wirdan	Seni Budaya	3	3	3	3	3	3	18
7	Zuriati, SE	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4	4	4	4	24
8	Siti Komariyah, S.H.	Prakarya & KWU	2	2	2	2	2	2	12
9	Muhammad Johan, S. Pd.I	Al-Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2	12
11	Sulis Handayani, S. Pd	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4	24
12	Muhammad Lataif, S. Pd	Bahasa Arab	3	3	3	3	3	3	18
13	Budi Santoso, S. Pd	Penjaskes	3	3	3	3	3	3	30
		Bahasa Indonesia	-	-	-	-	6	6	
14	Sanusi	Informatika	2	2	2	2	2	2	12
15	H. Samruddin A, ST	Matematika	-	-	-	-	5	5	10
16	Siti Mukaromah	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	-	-	-	-	10
17	Sutrik Utami, S. Pd	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	5	5	-	-	10

Kuo, 16 Juli 2020  
Kepala Madrasah,



**AHMAD SA'ARANI, S. Pd**  
NIP : --

## Lampiran 7

### Fasilitas-fasilitas Sekolah MTs Awaluddin Kuo

**YAYASAN AWALUDDIN MA'RIFATULLAH  
PONDOK PESANTREN AWALUDDIN KUO  
MTS AWALUDDIN KUO**  
NSM: 121276060003      NPSN: 40605898  
*Jl. Santri No. 01 Desa Kuo Kec. Pangale Kab. Mamuju Tengah 91567 Email: mtsawaluddin@gmail.com*

**FASILITAS-FASILITAS SEKOLAH  
MADRASAH TSANAWIYAH AWALUDDIN KUO  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO	SARANA DAN PRASANA	JUMLAH
1.	Ruang belajar	6 unit
2.	Mushalla	2 unit
3.	Labolatorium Komputer	1 unit
4.	Lapangan Olahraga	4 unit
5.	Perpustakaan	1 unit
6.	Kantor	1 unit
7.	Asrama putra	3 unit
8.	Asrama putri	3 unit
9.	LCD	2 unit
10.	Rumah dinas	10 unit
11.	Ruang UKS	1 unit
12.	Aula	1 unit

Kuo, 16 Juli 2020  
Kepala Madrasah,  
  
**AHMAD SA'ARANI, S. Pd**



## Lampiran 8

Tabel Uji-t

dk	$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## Lampiran 9

### Nilai Hasil Belajar Siswa MTs Awaluddin Kuo



**YAYASAN AWALUDDIN MA'RIFATULLAH  
PONDOK PESANTREN AWALUDDIN KUO  
MTS AWALUDDIN KUO**

NSM: 121276060003 NPSN: 40605898

Jl. Santri No. 01 Desa Kuo Kec. Pangale Kab. Mumpu Tengah 91567 Email: mtsawaluddin@gmail.com

**NILAI HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK MADRASAH TSANAWIYAH AWALUDDIN KUO  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO	NAMA SANTRI	NISN	NILAI	KET
1.	Adnan Soleh	0079922867	80	
2.	Adrianto	0074793188	90	
3.	Ahmad Deni Akbar	0053820603	90	
4.	Ahmad Djalaluddin Maulana	0077008383	85	
5.	Ahmad Lykal	0065591073	80	
6.	Ahmad Zubaer	0076249378	80	
7.	Angga Muhalid	0050971478	75	
8.	Apri Maulana	0076023657	78	
9.	Dadang Syofiandi	0069581306	75	
10.	Denil Setiadi	0079136916	85	
11.	Fajar Revaldi	0072197181	85	
12.	Feri Irawan	0063597906	80	
13.	Gilang Febriansyah	0074396615	88	
14.	Imam Prayogi	0061192791	80	
15.	Irwan	0071014984	85	
16.	Lalu Ahmad Sazzali Pidiarta	0069423801	90	
17.	Muhammad Rafiansyah	0068226564	90	
18.	Muh. Ikram Risaldi	0074893970	85	
19.	Rahmat Santosa	0067350963	90	
20.	Reski Kaisa	0073144301	80	
21.	Royi Saputra	0061444655	85	
22.	Rizaldy Putra	0076715626	85	
23.	Rofi Agustawan	0074355835	90	
24.	Rominsah Entong	0072541338	86	
25.	Saif Ali Satria	0062005747	90	
26.	Az Zahra	0056940795	85	
27.	Dewi Handayani	0074202203	80	
28.	Dian Hairani Wijaya	0062694951	80	
29.	Erina Nur Ferdiansyah	0077518194	90	
30.	Nirmala Nisfi R	0075588307	90	
31.	Puja	0079748007	95	
32.	Rizky Ramadhani	0072478195	90	
33.	Saroja Himayatun	0079328636	87	



**YAYASAN AWALUDDIN MA'RIFATULLAH  
PONDOK PESANTREN AWALUDDIN KUO  
MTS AWALUDDIN KUO**

NSM: 121276060003

NPSN: 40605898

*Jl. Santri No. 01 DesaKuoKec. PangaleKab. Mamuju Tengah 91567 Email: mtsawaluddin@gmail.com*

34.	SasmitaUlansari	0076069969	90	
35.	Siti Raodatus Solehah	0062506995	85	
36.	Sitti Saleha	0029608366	90	
37.	Sofiyyah	0076899678	88	
38.	Tasya	0072568584	90	
39.	Vaulia	0073174934	90	
40.	Zulaika Nurhidayati	0077818501	88	
41.	Inda	0073371701	85	
42.	AgusWijaya	-	80	
43.	RidhotullahPratama	0062166947	80	



Kuo, 16 Juli 2020  
Kepala Madrasah,

AHMAD SA'ARANI, S. Pd

## Lampiran 10

### Pedoman Wawancara Untuk Siswa



Photo saat wawancara dengan siswa/santri putri dan santri putra

#### A. Daftar pertanyaan

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di dalam kelas?
2. Apakah belajar akidah akhlak itu menyenangkan?
3. Metode apa yang diterapkan guru saat mengajar akidah akhlak?
4. Apakah guru tidak pernah menggunakan variasi metode pembelajaran saat mengajar akidah akhlak?

5. Apakah terdapat kesulitan dalam pembelajaran akidah akhlak?
6. Kendala apa yang kalian hadapi dalam belajar saat di rumah ataupun di asrama?
7. Apakah ada mata pelajaran tambahan selesai dari kegiatan belajar di sekolah?

## Lampiran 11

### Pedoman Wawancara dengan Guru



Photo Saat Wawancara

#### A. Daftar pertanyaan

1. Bagaimana usaha Bapak/Ibu guru untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan belajar akidah akhlak berlangsung?
2. Apakah Bapak/Ibu guru memperlakukan khusus terhadap siswa yang tinggal di dalam pondok dalam proses belajar?
3. Apakah ada materi tambahan untuk siswa yang tinggal di pondok selesai pelajaran disekolah selesai? Jika ada maka pelajaran apa itu?
4. Apakah pelajaran tambahan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tinggal di pondok?
5. Apakah Bapak/ Ibu selaku guru memperlakukan sama antara siswa yang tinggal di pondok dan luar pondok ?
6. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menilai hasil belajar akidah akhlak dalam kelas?
7. Apakah nilai hasil belajar didapatkan dari nilai belajar yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik ?

## Lampiran 12

### Pedoman Wawancara dengan Orang Tua



#### A. Daftar pertanyaan

1. Hal apa yang dilakukan oleh anak selesai dari pulang sekolah?
2. Adakah kegiatan khusus yang diberikan anak kepada siswa selesai dari kegiatan di sekolah?
3. Apakah tindakan Bapak/Ibu selaku orang tua siswa apabila terdapat siswa yang mengalami penurunan hasil belajar?

4. Siapakah yang berperan penting dalam keluarga guna meningkatkan hasil belajar siswa?
5. Apakah ada faktor-faktor yang menghambat anak untuk belajar?

## Lampiran 13

### Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE  
Jl. BLK Ling. Passarang, No.17, Kel. Totoli, Kec. Banggae Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat  
Telp. 085398569773 / 0811572411 / 08524294267  
website: [www.stainmajene.ac.id](http://www.stainmajene.ac.id), email: [stainmajene16@gmail.com](mailto:stainmajene16@gmail.com)

Nomor: B-o42. AK/sti .00/PP.00.9/07/2021 Majene, 07 Juli 2021  
Sifat : Penting  
Lamp : 1 (satu) Rangkap  
Hal : *Izin Penelitian*

Kepada  
Yth. Bupati Mamuju Tengah  
Cq. Kepala Kesbangpol Mateng  
Di-  
Tempat

*Assalamu Alaikum, Wr.Wb*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa STAIN Majene yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Sri Bulan Suci  
Nim : 10156117086  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "*Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak Antara Siswa Yang Tinggal Di Pomndok Dan Diluar Pondok Siswa Kelas VIII Mts AWALUDDIN KUO MAMUJU TENGAH*" Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dosen Pembimbing : 1. Zulfianah Sunusi, M.Pd  
2. Burhanuddin, S.Pd., M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian dari tanggal : 12 Juli 2021 s/d 12 Agustus 2021.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n Ketua  
Wakil Ketua Bidang Akademik

Dr. Muliadi, M.Sos.I  
Nip. 197308281998031001




Tembusan :

1. Ketua STAIN Majene
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

## Lampiran 14

### Surat Setelah Meneliti

**YAYASAN AWALUDDIN MA'RIFATULLAH  
PONDOK PESANTREN AWALUDDIN**  
NSPP: 510076060001  
Alamat: Desa Kuo Kec. Pangale Kab. Mamuju Tengah Sulawesi Barat 91563

**SURAT KETERANGAN PEMBERIAN IZIN**  
**No.09.PPA/31/K/VII/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Ahmad Sa'arani,S.Pd  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sri Bulan Suci  
NIM : 10156117086  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Studi komparasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak antara siswa yang tinggal di pondok dan di luar pondok siswa kelas VIII Mts Awaluddin Kuo Mamuju Tengah

Telah melaksanakan penelitian di Mts Pondok Pesantren Awaluddin Kuo Kabupaten Mamuju Tengah mulai 12 Juli sampai 12 Agustus 2021 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi.


Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kuo, 17 Juli 2021  
Kepala Madrasah  
  
**Ahmad Sa'arani,S.Pd**

2021.08.28

## Lampiran 15

### Surat Izin Meneliti Dari Kesbangpol

**PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU TENGAH**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Alamat : Jl Poros Topoyo-Palu Kecamatan Topoyo, Kab. Mamuju Tengah Prov. Sulawesi Barat, Kode Pos 91563

Nomor : 070 /~~071~~/ VII/ 2021  
Lampir : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ke p a d a  
Yth. Ka. Sekolah MTS Awaluddin Kuo  
Mamuju Tengah  
Di-  
Tempat

Berdasarkan Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene, Nomor \_ : B-042.AK/sti.00/PP.00.9/07/2021, Tentang Permohonan Izin Penelitian.

Maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MAKMUR, S. Ip**  
Pangkat : Penata  
NIP : 19751231 200212 1 022  
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha  
Alamat : Topoyo

Memberikan izin kepada :


Nama : **SRI BULAN SUCI**  
NIM : 10156117086  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Polocamba.2

Untuk : Melakukan KKN Dengan Judul “ **STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AHLAK ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI POMNDOK DAN DI LUAR PONDOK SISWA KELAS VIII MTS AWALUDDIN KUO MAMUJU TENGAH.** ”

Pada Prinsipnya Pemerintah Daerah Menyetujui Mahasiswa tersebut di atas dapat Melakukan Penelitian di Sekolah MTS Awaluddin Kuo di Desa Kuo Kecamatan Pangale Kabupaten Mamuju Tengah, mulai pada tanggal 12 Juli sampai dengan 12 Agustus 2021 dengan Ketentuan hasil penelitian disampaikan kepada Pemerintah Daerah melalui Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Mamuju Tengah.

Demikian surat izin ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Topoyo,  
Pada Tanggal : 12 Juli 2021

a.n. Plt. Kepala Kantor  
Kepala Sub Bagian Tata Usaha,  
  
**MAKMUR, S. Ip**  
Pangkat : Penata  
NIP. 19751231 200212 1 022

**Tembusan disampaikan Kepada Yth :**

1. Bupati Mamuju Tengah ( Sebagai Laporan ) di Tobadak ;
2. Ketua STAIN majene;
3. Camat Pangale
4. Sdr.(i) Sri Bulan Suci;
5. Arsip

## GAMBAR SAAT PENELITIAN



**Kantor Pondok Pesantren Kuo**



**Kegiatan Upacara Hari senin**



**Gambar pengambilan data-data**

## **RIWAYAT HIDUP**



**Sri Bulan Suci**, lahir di Luor pada tanggal 17 Januari 1999.

Peneliti merupakan anak tertua dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Bapak Lambang Hadi dan Ibu Icci. Peneliti memulai pendidikannya di SD Impres Polo Jajar pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya di MTs Awaluddin Kuo pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikannya di MA Awaluddin Kuo sampai selesai tahun 2017. Kemudian di tahun yang sama pula peneliti melanjutkan pendidikannya dengan mendaftar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene melalui jalur UM-PTKIN dan diterima sebagai mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam (S1).

**Pengalaman Organisasi Antara Lain:** Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan 2018/2019.

